

25 Halaman  
Terbit Setiap Senin

3 Januari 2022  
No. 1 TAHUN LVII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

**IMPLEMENTASI ESG TERINTEGRASI**

## PERTAMINA BORONG 23 PROPER EMAS 2021

Pertamina Group kembali menunjukkan prestasinya dengan memboyong 23 PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan 2021 tersebut diserahkan oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin di Istana Wakil Presiden, Jakarta, Selasa, 28 Desember 2021.

Berita terkait di halaman 2-3



### Quotes of The Week

Great achievement is usually born of great sacrifice, and is never the result of selfishness.

Napoleon Hill

**6**

**6** PERINGKAT EMAS  
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN  
(PROPER) 2020 - 2021  
**MALAM TAHUN BARU,  
DIRUT PERTAMINA PANTAU  
KETERSEDIAAN BBM DAN LPG  
DI SELURUH INDONESIA**

**11**

**TARGETKAN 400-500 SUMUR BARU  
DI 2022, PHR RESMIKAN  
PUSAT KENDALI OPERASIONAL**

UTAMA

# Implementasi ESG Terintegrasi, Pertamina Borong 23 PROPER Emas 2021



FOTO: IWANHERU - SETWAPRES

Pertamina Grup berhasil meraih 23 penghargaan di ajang PROPER 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) 2021. Kegiatan ini berlangsung di Istana Wakil Presiden, Jakarta Pusat, Selasa (28/12/2021)

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) berhasil meraih 23 penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Emas 2021 yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Jumlah ini meningkat tajam dibanding tahun 2020 dengan 16 Proper Emas.

PROPER merupakan kebijakan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan. PROPER juga merupakan perwujudan transparansi dan demokratisasi dalam pengelolaan lingkungan serta upaya pemerintah Indonesia menerapkan prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan pelibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan. Mekanisme dan kriteria penilaian tertuang dalam Permen KLHK Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PROPER Emas 2021 di lingkungan Pertamina Grup diraih oleh semua sektor bisnis mulai hulu (*upstream*) pengolahan (*midstream*) dan hilir (*downstream*).

Di sektor hulu, PROPER Emas diraih PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang, Asset 5 Field Sangasanga, Field 5 Tarakan, JOB Pertamina – Medco E&P Tomori, PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan BSP dan *South Processing Unit*. Total ada 9 PROPER Emas yang disabet di sektor hulu.

Di sektor pengolahan, Pertamina berhasil menyabet 2 PROPER Emas yang diraih RU II Kilang Sei Pakning dan RU VII Kilang Kasim Sorong.

Di sektor hilir, Pertamina menyabet penghargaan terbanyak dengan 12 PROPER Emas. Ke-12 PROPER Emas ini diraih Fuel Terminal Cikampek, Fuel Terminal Bandung Group, Fuel Terminal Boyolali, Fuel Terminal Maros, Fuel Terminal Rewulu, Fuel Terminal Tuban, Integrated Terminal Semarang, Integrated Terminal Surabaya, DPPU Ngurah Rai Bali, DPPU Sepinggah Balikpapan dan DPPU Hasanuddin Makassar dan PT Badak LNG.

Penyerahan penghargaan PROPER dihadiri dan disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Ma'ruf Amin dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya Bakar. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pada acara Anugerah Lingkungan PROPER yang berlangsung di Jakarta pada Senin (27/12).

Dalam acara tersebut, Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin menyampaikan selama 24 tahun proper berkembang menjadi *platform* bagi dunia usaha dalam melakukan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip ekonomi hijau. Secara khusus, Wapres menyambut baik kriteria sensitivitas dan daya tanggap terhadap bencana sebagai respons terhadap pandemi COVID-19, sebagai kriteria-kriteria baru di aspek pemberdayaan masyarakat sejak 2020. Wapres juga mengharapkan peran aktif kalangan dunia usaha dalam mengatasi perubahan iklim dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan salah satunya agar pelaku industri turut berpartisipasi dalam bencana.

"Target Indonesia 2030 untuk mengurangi dampak buruk perubahan iklim, karena Indonesia berkomitmen tinggi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca, serta tetap berkomitmen untuk mendukung target Indonesia mencapai *net zero emission* tahun 2060," ucapnya.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar mengatakan dunia usaha telah mengawali dukungan dalam rangka penurunan emisi gas rumah kaca, memenuhi sebagaimana penegasan yang disampaikan Presiden Jokowi pada COP 26 untuk menurunkan emisi karbon pada 2030.

"Dalam upaya perubahan iklim, tercatat peran penting dunia usaha, seperti melalui keterlibatan dalam pembangunan dan pengelolaan ruang terbuka hijau atau RTH berbasis keanekaragaman hayati replikasi ekosistem. Pada tahun 2021 ini, tercatat area terbuka hijau mencapai 286.469 hektar yang tersebar di 27 provinsi," ujar Siti Nurbaya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan Pertamina menyambut positif kegiatan PROPER yang diselenggarakan KLHK. Dengan adanya Proper tersebut, maka penilaian kinerja pengelolaan lingkungan oleh Pertamina lebih terukur, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurutnya, PROPER ini sejalan dengan komitmen Pertamina untuk mengimplementasikan ESG (*Environmental, Social & Governance*) secara terintegrasi dari hulu ke hilir untuk mendukung bisnis yang berkelanjutan. Peningkatan raihan PROPER Emas Pertamina di tahun 2021 menunjukkan kesungguhan Pertamina menerapkan ESG di seluruh lini bisnis.

Pertamina telah berhasil meningkatkan ESG *Risk Rating* sebesar 28,1 dan dinilai berada pada risiko Medium. Dengan posisi ini, Pertamina menempati posisi 15 dari 252 perusahaan di industri *Oil & Gas* dan posisi 8 di sub industri *integrated*

*Oil & Gas*. Pertamina berada di *cluster* yang sama (*Medium Risk*) dengan perusahaan global seperti Repsol, ENI, PTT Thailand dan TotalEnergies. Posisi ini pun tercatat lebih baik dari BP, Exxon dan Chevron.

"Pertamina akan terus konsisten menjalankan aspek ESG ke dalam strategi bisnis perusahaan dengan terus memperhatikan kinerja PROPER sesuai dengan aturan yang ditetapkan KLHK," imbuh Nicke.

Dalam mengimplementasikan ESG, sambung Nicke, Pertamina telah menetapkan 10 fokus keberlanjutan yang menjadi panduan pelaksanaan ESG ke depan serta membentuk Komite Keberlanjutan untuk memastikan aspek ESG terimplementasi dengan baik. Pertamina juga telah meluncurkan kebijakan-kebijakan terkait ESG seperti *Sustainability Policy, Human Right Policy, Respective Workplace Policy*, dan lain-lain.

Terkait upaya mengatasi perubahan iklim, Pertamina telah mengurangi emisi karbon sebagai dampak dari produksi dan konsumsi energi, serta melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati di setiap wilayah operasinya.

Pertamina juga telah berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 27 persen dan akan mengejar target penurunan GRK menjadi 30 persen pada 2030.

Peningkatan PROPER emas ini juga menunjukkan komitmen Pertamina Grup untuk tak hanya sekadar patuh, tapi mencapai *beyond compliance* terhadap regulasi dan aturan hukum yang ditetapkan Pemerintah. Dalam 4 tahun terakhir, raihan PROPER Pertamina terus meningkat. Pada tahun 2017, Pertamina meraih 11 dari 19 PROPER Emas, tahun 2018, Pertamina memperoleh 14 dari 20 PROPER Emas, tahun 2019, memperoleh 13 dari 26 PROPER Emas, dan tahun 2020 meraih 16 dari 32 PROPER Emas. Kini, tahun 2021, masih di tengah pandemi COVID-19, Pertamina menyabet 23 dari 47 PROPER Emas.

"Peningkatan PROPER Emas yang diraih Pertamina menunjukkan keunggulan kinerja Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia yang senantiasa mengedepankan operasional bisnis yang ramah lingkungan. Selamat untuk rekan-rekan dari unit yang menerima penghargaan PROPER emas, tentu ini menjadi motivasi untuk yang lainnya, dengan program yang berkelanjutan yang jauh lebih baik dan sejalan dengan komitmen Pertamina di Indonesia. Sekali lagi selamat dan sangat bangga menjadi keluarga besar Pertamina," tandas Nicke. •PTM

**PROPER** adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diinisiasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

**Indikator Penilaian Proper**

-  Pelaksanaan Life Cycle Assessment
-  Reduksi Emisi dan Gas Rumah Kaca
-  Pengolahan Limbah Non B3
-  Pemberdayaan Masyarakat
-  Sistem Manajemen Lingkungan
-  Efisiensi Energi Konservasi Air
-  Perlindungan Keanekaragaman Hayati
-  Tanggap Bencana dan Inovasi Sosial
-  Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3

**PROPER Emas** merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang dianggap telah melakukan pengelolaan lingkungan dalam operasional bisnisnya lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat serta berkesinambungan.



**Perolehan Proper Pertamina dari Tahun ke Tahun**



**PERAIH PROPER EMAS**

PT PERTAMINA (Persero) MOR III FUEL TERMINAL CIKAMPEK	PT PERTAMINA (Persero) MOR V INTEGRATED TERMINAL SURABAYA	JOB PERTAMINA - MEDCO ESP TOMORI
PT PERTAMINA (Persero) MOR III FUEL TERMINAL BANDUNG GROUP	PT PERTAMINA (Persero) MOR VI DPPU SEPINGGAN	PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY AREA KAMQJANG
PT PERTAMINA (Persero) MOR IV FUEL TERMINAL BOYOLALI	PT PERTAMINA (Persero) MOR VII DPPU HASANUDDIN	PT PERTAMINA HULU ENERGI - JAMBI MERANG
PT PERTAMINA (Persero) MOR IV FUEL TERMINAL MAGS	PT PERTAMINA (Persero) RU II KILANG SEI PAKNING	PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR (DOBU)
PT PERTAMINA (Persero) MOR IV FUEL TERMINAL REWULU	PT PERTAMINA (Persero) RU VII KILANG KASIM SORONG	PT PERTAMINA HULU MAHAKAM - LAPANGAN ESP
PT PERTAMINA (Persero) MOR IV INTEGRATED TERMINAL SEMARANG	PT PERTAMINA EP ASSET 3 - FIELD SUBANG	PT PERTAMINA HULU MAHAKAM - SOUTH PROCESSING UNIT (SPU)
PT PERTAMINA (Persero) MOR V DPPU NGURAH RAI	PT PERTAMINA EP ASSET 5 - FIELD SANGASANGA	PT BADAK NGL
PT PERTAMINA (Persero) MOR V FUEL TERMINAL TUBAN	PT PERTAMINA EP ASSET 5 - FIELD TARAKAN	



## MANAGEMENT INSIGHT

# PROPER JADI BUKTI KONSISTENSI PERTAMINA GROUP TERAPKAN ASPEK ESG

### Pengantar redaksi :

Menutup tahun 2021, Pertamina Group kembali mendulang ratusan penghargaan PROPER untuk kategori Emas, Hijau, dan Biru. Hal ini menjadi bukti bahwa BUMN ini telah masuk pada kategori *beyond compliance* dalam melaksanakan seluruh upaya kepatuhan regulasi dalam mengelola aspek lingkungan hidup di wilayah operasinya. Mengapa pencapaian PROPER ini sangat penting bagi Pertamina? Berikut penjelasan **Pjs. Senior Vice President Health, Safety, Security, Environment (SVP HSSE) Pertamina, Deddy Syam.**

---

**Baru saja Pertamina Group kembali meraih penghargaan PROPER 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), bagaimana pendapat Bapak dengan pencapaian Pertamina tahun ini?** Alhamdulillah wa syukurillah sebagaimana telah diumumkan oleh KLHK pada tanggal 28 Desember 2021 yang lalu Pertamina Group berhasil untuk mendapatkan 23 peringkat PROPER Emas, 81 PROPER Hijau, dan 67 PROPER Biru. Pencapaian PROPER Pertamina Group di tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020, khususnya untuk pencapaian PROPER Emas, dimana jumlah penghargaan PROPER Emas yang didapat di tahun 2021 jauh meningkat dibandingkan tahun 2020 yang lalu sebanyak 16 penghargaan.

**Apa saja yang dilakukan masing-masing unit operasi dan anak perusahaan sehingga mendapatkan PROPER Emas dan Hijau?** Dengan peringkat PROPER Hijau dan Emas berarti suatu perusahaan telah masuk pada kategori *beyond*

Ke halaman 5>



**MANAGEMENT INSIGHT:  
PROPER JADI BUKTI KONSISTENSI PERTAMINA GROUP  
TERAPKAN ASPEK ESG**

&lt; dari halaman 4

*compliance* dalam melaksanakan seluruh upaya kepatuhan terhadap regulasi khususnya aspek lingkungan hidup, serta telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan yang baik dalam upaya untuk mengurangi dampak terhadap Lingkungan di semua kegiatan operasional.

Di tahun 2021 yang lalu Pertamina telah menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Untuk mengimplementasikan isi dari kebijakan ini Pertamina Group harus memiliki kepatuhan yang baik terhadap seluruh regulasi yang berlaku di Indonesia serta melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup dan aspek sosial, serta melakukan konservasi sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasi. Hal ini sejalan dengan kriteria penilaian PROPER dimana untuk mendapatkan PROPER Hijau atau Emas, unit operasi dan anak perusahaan Pertamina Group terlebih dahulu harus melaksanakan seluruh kewajiban kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup, antara lain kepatuhan terhadap ijin lingkungan, melakukan upaya pencegahan pencemaran air dan udara, pengelolaan sampah, serta pengelolaan limbah B3. Selain itu unit operasi dan anak perusahaan juga harus memiliki kinerja yang baik melebihi kepatuhan (*beyond compliance*), yang mencakup implementasi sistem manajemen lingkungan, reduksi emisi dan gas rumah kaca, efisiensi energi, reduksi sampah, 3R (*reduce, reuse, recycle*) limbah B3, konservasi penggunaan air, pengelolaan keanekaragaman hayati, *community development*, *social* masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat serta memberikan kontribusi dalam merespon kondisi pandemi bagi masyarakat sekitar area operasi.

**Mengapa penilaian PROPER penting bagi Pertamina? Apa impact-nya bagi masyarakat sekitar?** Sebagai perusahaan yang memiliki komitmen untuk melaksanakan aspek ESG (*Environmental-Social-Governance*) Pertamina sangat mendukung penyelenggaraan penilaian PROPER oleh KLHK, karena dengan ini kinerja pengelolaan aspek lingkungan hidup dan aspek sosial yang dilakukan oleh perusahaan dapat dinilai secara objektif dan terukur. Melalui PROPER, perusahaan didorong untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan aspek sosial, tentunya hal ini memiliki dampak positif terhadap operasional perusahaan maupun masyarakat lingkungan sekitar

area operasi. Dengan lingkungan hidup yang terjaga, masyarakat sekitar area operasi perusahaan dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik, terutama bagi masyarakat yang mata pencahariannya sangat bergantung kepada alam. Selain itu masyarakat sekitar juga memperoleh banyak manfaat melalui program CSR yang diluncurkan perusahaan, yang meliputi antara lain program di bidang Pendidikan, ekonomi, dan infrastruktur.

**Apakah PROPER yang dicapai saat ini sudah sesuai dengan ekspektasi perusahaan?** Pencapaian PROPER Pertamina beberapa tahun belakangan menunjukkan tren yang positif. Tentunya hal ini menunjukkan komitmen dan kesungguhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan *social*, hal ini sejalan dengan kebijakan keberlanjutan yang telah diterbitkan oleh perusahaan, dimana Pertamina memiliki aspirasi untuk menjadi perusahaan energi global yang terkemuka, memiliki reputasi yang baik, serta diakui sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, bertanggungjawab secara sosial, serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

**Apa harapan Bapak ke depannya kepada unit operasi dan anak perusahaan agar tetap dapat konsisten bahkan meningkatkan penilaian PROPER menjadi yang terbaik?** Meskipun hasil penilaian PROPER perusahaan beberapa tahun belakangan ini terus meningkat, kita tidak boleh berdiambil diri dan harus terus berupaya melakukan *improvement* dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup dan aspek sosial. Keberhasilan dalam penilaian PROPER KLHK ini merupakan buah dari kerjakeras dan kolaborasi Perwira Pertamina dari berbagai fungsi dengan masyarakat di masing masing unit operasi. Untuk itu komitmen dan *awareness* seluruh pekerja harus terus dijaga dan ditingkatkan. Potensi inovasi yang berdampak pada efisiensi penggunaan sumber daya harus terus digali dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Berbagai Inovasi dan perbaikan dalam penerapan penilaian PROPER terus kita akan pikirkan dan implementasikan agar perusahaan juga beroperasi dengan maximum dan efisien serta meningkatkan keekonomian masyarakat dengan hadirnya unit unit operasi Pertamina di seluruh Indonesia untuk bisa bermanfaat bagi Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia...●PTM

**Editorial****Terus Memberi Energi Terbaik untuk Negeri**

Tahun baru saja berganti. Meski pandemi COVID-19 masih belum enyah dari muka bumi ini, semangat warga dunia bangkit dari keterbatasan semakin menguat. Salah satunya seperti yang terlihat pada hari-hari terakhir 2021 di Indonesia.

Mobilitas masyarakat menggeliat. Jalan-jalan utama di berbagai wilayah semakin padat apalagi di pagi dan sore hari ketika banyak orang berangkat mencari nafkah dan bergegas pulang untuk kembali ke keluarga tercinta.

Kondisi ini tentu berdampak langsung pada peningkatan konsumsi BBM. Meskipun belum sepenuhnya kembali seperti sedia kala, Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor energi sigap memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan BBM seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Kesiapsiagaan Pertamina selama 64 tahun menjamin pasokan dan distribusi untuk seluruh anak negeri ini tidak terlepas dari komitmen seluruh perwira menggerakkan operasional perusahaan dengan sepenuh hati. Tidak hanya berorientasi *profit*, para perwira menjalankan bisnis Pertamina secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) sehingga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan oleh pemerintah dapat tercapai.

Salah satu bukti komitmen tersebut diwujudkan melalui ratusan apresiasi yang diterima Pertamina selama 2021 yang baru berlalu. Teranyar, menutup tahun 2021, Pertamina memboyong 23 penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pencapaian tersebut kian memperkuat komitmen Pertamina untuk memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai upaya keberlanjutan tersebut, Pertamina telah menyusun roadmap ESG framework sebagai komitmen jangka panjang untuk meningkatkan perannya dalam implementasi ESG dan SDGs, serta memastikan kegiatan operasionalisasi berjalan dengan tangkas, adaptif dan berkelanjutan.

Roadmap tersebut di antaranya target penurunan emisi karbon sebesar 29 persen pada tahun 2030, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang menyeluruh, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik.

Tahun 2022 merupakan bagian dari perjalanan *roadmap ESG framework* Pertamina. Pandemi COVID-19 tak akan menyurutkan semangat perwira Pertamina dalam memberikan energi bagi negeri. Dan hal itu telah dibuktikan dalam dua tahun terakhir ini.

Dalam kondisi apa pun dan tak terbatas waktu, Pertamina akan terus mengabdikan diri, memberikan energi terbaik dengan terus berinovasi dalam mengembangkan energi bersih untuk masa depan negeri ini.

Pertamina, *energizing your future.*●

## SOROT

# Malam Tahun Baru, Dirut Pertamina Pantau Ketersediaan BBM dan LPG di Seluruh Indonesia

**JAKARTA** - Jelang tutup tahun 2021, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati Pertamina Integrated Command Centre (PICC). Nicke ingin memantau dan memastikan ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) di seluruh Indonesia.

Pemantauan ketersediaan energi yang memanfaatkan teknologi digital di PICC Gedung Grha Pertamina, Jl Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Jumat (31/12/2021) dimulai sejak pukul 19.00 WIB. Pemantauan tersebut juga dihadiri Direktur Logistik & Infrastruktur Mulyono, Direktur Keuangan Emma Sri Martini, Direktur Strategi, Portofolio & Pengembangan Usaha Iman Rachman, Direktur Penunjang Bisnis Dedi Sunardi, dan Direktur SDM M Erry Sugiharto, Direksi Subholding, serta pimpinan unit operasi di seluruh Indonesia secara online.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memantau operasional perusahaan dari hulu hingga hilir sekaligus menyapa dan berkomunikasi dengan pimpinan dan pekerja di unit operasi, termasuk pekerja yang bertugas di Terminal BBM terjauh, pekerja di lapangan migas luar negeri, dan awak kapal yang tengah mengantarkan BBM atau LPG ke seluruh wilayah nusantara.

Nicke menyampaikan apresiasi dan dukungan kepada seluruh pekerja yang menjalankan tugas mulia di saat sebagian besar masyarakat sedang merayakan malam pergantian tahun bersama keluarga. Nicke juga mengingatkan agar para pekerja tetap meningkatkan kinerja meski situasi masih pandemi COVID-19.

"Saya ingin ucapkan banyak terima kasih atas kerja keras rekan-rekan semua yang menjaga pasokan energi. Tadi sudah ada laporan dari hulu, hilir, kilang, kapal dan geothermal. Situasi saat ini memang masih pandemi, tapi ekonomi mulai menggeliat. Untuk itu, kita tetap jaga protokol kesehatan, tetapi aktivitas usaha harus lebih keras lagi," ujar Nicke.

Sementara itu, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono yang juga selaku penanggung jawab Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru) Pertamina mengatakan, tim Satgas Nataru selalu melakukan pemantauan

setiap hari dan melaporkan kondisi di lapangan terjaga. Tim Satgas Nataru juga melakukan pemantauan langsung di lapangan.

"Ternyata yang dilaporkan kawan-kawan di unit itu betul semua kondisinya sangat aman. Saya meninjau depo dan SPBU, semua kondisi aman. Petugas bekerja dengan baik sehingga tidak ada antrean panjang di lokasi," kata Mulyono.

Pertamina telah melakukan pengamanan stok di seluruh rantai distribusi BBM mulai dari kilang hingga TBBM dan SPBU yang siaga 24 jam. Untuk ketahanan stok BBM nasional jenis *gasoline* (Pertamax Turbo, Pertamax, Peralite dan Premium) tercatat berada di atas 20 hari. Sementara ketahanan stok jenis *gasoil* (Solar, Biosolar, Dexlite dan Pertamina Dex) berada di atas 18 hari. Adapun ketahanan stok Avtur mencapai 36 hari.

Kesiagaan Satgas Nataru di seluruh wilayah Indonesia juga untuk mengantisipasi permintaan BBM yang diperkirakan naik dari rerata normal sebesar 6% untuk *gasoline* dan *gasoil* naik sebesar 1,4%. Pertamina juga telah meningkatkan pengawasan distribusi BBM nasional dengan menggunakan teknologi digital. Seluruh proses distribusi BBM dapat dipantau secara langsung (*realtime*) melalui PICC dan *dashboard* digitalisasi SPBU, sehingga stok BBM di setiap wilayah dan SPBU dapat dimonitor dengan akurat dan Pertamina bisa dengan cepat mengirim stok BBM jika terjadi lonjakan permintaan.

Selama liburan tahun baru 2022, Pertamina juga menyiapkan infrastruktur distribusi energi meliputi 114 TBBM, 68 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) dan lebih dari 7.400 SPBU. Pertamina juga menyiapkan layanan khusus selama liburan tahun baru berupa 1.356 SPBU Siaga di jalur reguler, 65 SPBU Siaga di jalur tol, 219 Motorisi atau armada Pertamina Delivery Service (PDS), 144 titik kantong BBM SPBU dan 37 unit Pertashop atau SPBU modular. Layanan di 68 DPPU juga akan terus siaga memenuhi kebutuhan Avtur bagi seluruh maskapai penerbangan. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan arahan kepada Jajaran Direksi Holding & Subholding Pertamina saat kegiatan "MWT Virtual Pertamina Executive Board", di Pertamina Integrated Command Center, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (31/12/2021).



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono memberikan pemaparan mengenai Satgas Nataru 2021 kepada Jajaran Direksi Holding & Subholding Pertamina saat kegiatan "MWT Virtual Pertamina Executive Board", di Pertamina Integrated Command Center, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (31/12/2021).



Jajaran Direksi Holding & Subholding Pertamina menyapa perwira Pertamina di seluruh Indonesia pada kegiatan "MWT Virtual Pertamina Executive Board", di Pertamina Integrated Command Center, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (31/12/2021).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa para perwira yang bertugas usai acara "MWT Virtual Pertamina Executive Board" yang diselenggarakan di Pertamina Integrated Command Center, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (31/12/2021).

**SATGAS NATARU**

# Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Tinjau Langsung Satgas Natal 2021 dan Tahun Baru 2022

**JAKARTA** - Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono selaku penanggung jawab Satuan Tugas Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Satgas Nataru), secara marathon meninjau pelaksanaan Satgas Nataru di beberapa wilayah kerja, mulai 28—31 Desember 2021.

Kunjungan diawali dari peninjauan wilayah operasi Sumatera Bagian Selatan tepatnya di kantor Fuel Terminal Panjang (FT Panjang) di Lampung, Selasa (28/12/2021). Di sana dirinya memastikan kembali seluruh sarana dan fasilitas penyimpanan dan pengiriman BBM berjalan optimal. Demikian juga pelayanan di SPBU berjalan normal dan tidak terjadi antrian. Hadir juga dalam kesempatan tersebut SVP Logistic Integration & Optimization Direktorat Logistik & Infrastruktur Afandi dan Executive GM

Region Sumbagsel Rama Suhut beserta jajaran manajemen Marketing Operation Region II (MOR II).

Di hari yang sama, Mulyono berkesempatan singgah di Rest Area Tol Trans Sumatera KM 87 A untuk melakukan pengecekan pelayanan SPBU COCO. Di tengah kunjungan, ia juga menyempatkan untuk berdiskusi dengan pengelola SPBU dan awak mobil tangki Mobile Storage. Selain itu Mulyono juga berkesempatan untuk memberikan bingkisan kepada operator, awak mobil tangki dan petugas SPBU, serta berdialog langsung dengan konsumen.

Agenda peninjauan Satgas Nataru dilanjutkan pada Rabu (29/12/2021) di Kantor Refinery Unit III Plaju (RU III Plaju) di kota Palembang. Di sana Mulyono

melakukan dialog dan diskusi dengan jajaran Manajemen RU III Plaju dan jajaran Manajemen MOR II. Dalam paparannya, Manajemen RU III dan MOR II siap mendukung dan melancarkan Satgas Nataru ini. Dalam kesempatan yang sama, Mulyono juga mengingatkan kembali pentingnya menjaga dan meningkatkan sinergi antar *Subholding* untuk menjaga kelancaran pasokan BBM & LPG ke masyarakat.

Pada Kamis (30/12/2021), Mulyono terbang menuju Banyuwangi, Jawa Timur untuk memantau kinerja Satgas Nataru di TBBM Tanjung Wangi. Keesokan harinya (31/12/2021), Mulyono dan rombongan melakukan jalan darat ke TBBM Madiun, Jawa Timur dan berakhir di Integrated Terminal Semarang, Jawa Tengah. ●PTM



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono melihat produk-produk Pertamina saat melakukan peninjauan Satgas Nataru (Natal & Tahun Baru) 2021 di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung pada Selasa (28/12/2021).



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono memberikan arahan saat melakukan kunjungan Management Walktrough Satgas Nataru Natal & Tahun Baru) 2021 di Gedung RU III Plaju, Palembang, Sumatera Selatan pada Rabu (29/12/2021).



**BANYUWANGI** - Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur Pertamina Mulyono memberikan bingkisan kepada Awak Mobil Tangki Pertamina sebagai apresiasi atas kinerjanya selama Natal dan Tahun Baru, di Kantor TBBM Tanjung Wangi, pada Kamis (30/12).



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono berbincang dengan petugas saat meninjau Control Room untuk mengetahui ketahanan stok saat melakukan peninjauan Satgas Nataru (Natal & Tahun Baru) 2021 di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung pada Selasa (28/12/2021).



## SATGAS NATARU

# Satgas Nataru Maksimal Jalankan Penugasan

Untuk memastikan Satuan Tugas Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Satgas Nataru) menjalankan penugasan dengan maksimal, manajemen Pertamina Group dan *stakeholder* terkait memantau langsung kinerja Satgas di lapangan sekaligus memberikan dukungan penuh kepada mereka. Berikut cuplikan kegiatan manajemen *Subholding* dan *stakeholder* terkait yang turun ke wilayah kerja di akhir tahun 2021. •



## BANTEN

Komite BPH Migas, Basuki Trikora Putra melakukan kunjungan ke Fuel Terminal Tanjung Gerem, untuk melaksanakan *monitoring* kesiapan Pertamina dalam menyiapkan dan mendistribusikan BBM selama periode Natal dan Tahun Baru 2022. Kunjungan tersebut didampingi Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Waljiyanto, Sales Area Manager Banten Tri Yudha Nurmansyah, Fuel Terminal Manager Tanjung Gerem Eri Wibowo dan Tim Management Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Kamis 30 Desember 2021 di Tanjung Gerem, Banten. •SHC&T JBB



## BANDUNG

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* Isabella Hutahaean, meninjau kesiapan SPBU, Pertashop, dan layanan tambahan siap siaga dalam menghadapi pasokan BBM, LPG, dan Avtur selama Periode Natal dan Tahun Baru 2022. Dalam kunjungannya, Isabella didampingi oleh Tim Manajemen Regional Jawa Bagian Barat. Adapun lokasi yang dituju antara lain 2 lokasi Pertashop di Kota Bandung, SPBU di Jalur utama area Dago dan DPPU Husein Sastranegara. Ia memastikan Satgas Nataru mengoptimalkan layanan tambahan yang disiapkan, diantaranya Mobile Storage, SPBU Modular, Motorist (Layanan Pesan Antar) dan Pelayanan Maskapai Penerbangan. •SHC&T JBB



## SURABAYA

Direktur Pemasaran Regional Patra Niaga, Mars Ega Legowo, dan Direktur Keuangan Patra Niaga, Arya Suprihadi, mengunjungi fasilitas penimbunan dan distribusi atau Fuel Terminal Integrated Terminal Tuban, Surabaya dan Madiun serta Fuel Terminal Malang. Selain itu, pengecekan sarana dan fasilitas di SPBU, Pertashop hingga titik-titik pelayanan di sepanjang rest area tol Trans Jawa juga dilakukan guna memastikan optimalisasi pelayanan kepada konsumen. Menurut Ega, Pertamina Patra Niaga secara keseluruhan di wilayah Jatimbalinus telah siap melayani masyarakat selama Natal dan Tahun Baru 2022. •SHC&T JATIMBALINUS





## SULAWESI

Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading*, Mars Ega Legowo didampingi oleh Executive General Manager Regional Sulawesi, Agus Dwi Jatmoko meninjau langsung garda terdepan pelayanan Pertamina di SPBU dan Pertashop pada 30-31 Desember 2021 guna memastikan pelayanan prima diberikan kepada konsumen di Sulawesi. Beberapa lokasi SPBU dan Pertashop yang dikunjungi yakni SPBU Pohara Konawe Utara dan SPBU samping tol Ir Sutami Makassar. Direksi Pertamina Patra Niaga juga meninjau Pertashop Pollong Romang, Samata, Gowa yang terletak pada jalur utama wisata. **●SHC&T SULAWESI**



## KALIMANTAN

Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading*, Harsono Budi Santoso didampingi oleh Executive General Manager Regional Kalimantan, Freddy Anwar meninjau fasilitas penimbunan dan distribusi bahan bakar seperti Integrated Terminal Banjarmasin, Depot Mini LPG Banjarmasin, dan Depot Pengisian Pesawat Udara Syamsudin Noor yang ada di Banjarmasin. Budi juga meninjau beberapa lokasi SPBU dan Pertashop guna memastikan pelayanan prima diberikan kepada konsumen di wilayah Kalsel. Dalam acara tersebut, Budi juga menyempatkan diri menyapa para pelanggan setia Pertamina di SPBU, serta memberikan arahan langsung sekaligus apresiasi bagi awak mobil tangki (AMT) dan operator SPBU yang bertugas di masa Satgas ini. **●SHC&T KALIMANTAN**



## BANTEN

Kelancaran pasokan BBM dan LPG selama masa libur Natal dan Tahun Baru (nataru), tak lepas dari keandalan armada - armada unggul yang selalu siaga mengarungi lautan nusantara untuk mengantarkan energi hingga ke pelosok Indonesia. Salah satu armada yang memiliki peran kunci dalam transportasi dan rantai pasok energi di Indonesia adalah Kapal Arimbi, kapal tanker pengangkut LPG milik PT Pertamina International Shipping (PIS). Direktur Operasional PIS Arief Kurnia Risdianto melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke kapal Arimbi yang tengah berada di Terminal LPG Tanjung Sekong, Banten, pada Kamis (30/12/2021). Arief menjumpai 22 kru yang berada di atas kapal dan mengapresiasi mereka yang bertugas dengan menekankan untuk selalu mengutamakan faktor Health, Safety, and Environment (HSSE). **●SHIML**



**SATGAS NATARU**

# Siapkan 258 Kapal Tanker, PIS Lakukan Pengawasan Ketat Distribusi BBM dan LPG Nataru

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS), *Subholding Integrated Marine Logistics* Pertamina memastikan distribusi BBM dan LPG berjalan aman dan lancar untuk masa liburan Natal 2021 hingga Tahun Baru 2022 (Nataru).

PIS berpartisipasi aktif dalam tim Satgas Nataru yang bertugas mengamankan ketersediaan dan distribusi bahan bakar energi di wilayah nusantara.

Sebanyak 258 unit kapal tanker untuk *Crude*, BBM, dan Gas dioperasikan secara penuh dan siaga untuk mendistribusikan energi ke pelosok negeri. Ditambah dengan dukungan dari 149 kapal penunjang pelabuhan dan offshore, serta diperkuat dengan 1.878 pekerja laut onboard.

Kapal-kapal pengangkutan PIS untuk BBM, *Crude Oil*, LPG dan Petrokimia memiliki kemampuan distribusi sebesar 119 juta Kiloliter di dalam negeri dan 26 juta kiloliter di luar negeri. Oleh sebab itu, PIS perlu melakukan langkah-langkah efektif dan efisien di sektor operasional/*transportation cost* dengan menciptakan sistem digitalisasi untuk pengawasan yang lebih ketat dan berkala.

Pengawasan PIS secara digital dan real time adalah program automasi *tanker monitoring* atau *Enhanced Daily Tanker Position* ("EDTP") 3.0 yang *memonitoring* komunikasi programmer kapal dan awak kapal. Aplikasi EDTP ini digunakan Pertamina dalam memonitor seluruh armada baik di dalam maupun di luar negeri yang dapat diakses dari Pertamina Integrated Command Center (PICC).

Direktur Operasi PIS, Arief Kurnia Risdianto memaparkan kesiapan untuk mengamankan



FOTO: DOK. PERTAMINA

distribusi BBM dan LPG terus dipantau oleh perusahaan secara berkala. Mulai dari kesiapan armada, persiapan muatan tonase yang handal, penyediaan tonase tambahan untuk *built up stock* di seluruh region, monitoring distribusi, hingga kesiapan dan keselamatan para perwira yang bertugas.

"Kami berkomitmen menjaga keamanan pasokan BBM dengan operasional yang berkelanjutan. Kami memastikan kesehatan dan keselamatan para perwira PIS yang bertugas sebagai Satgas Nataru," ujar Arief.

Dalam menyalurkan BBM dan LPG, PIS berkoordinasi dengan PT Pertamina Patra Niaga dan PT Kilang Pertamina Internasional sebagai sesama *Subholding* Pertamina dalam rantai pendistribusian energi nasional.

PIS juga berkoordinasi dengan pihak-pihak seperti Kesatuan Pelaut Indonesia (KPI) untuk memastikan keamanan dan keselamatan para pelaut yang bertugas.

CEO PIS, Erry Widiastono, menyampaikan bahwa Komitmen seluruh perwira PIS untuk menjaga keamanan suplai dan distribusi energi serta kelancaran operasional menjadi tanggungjawab bersama dan bentuk pelayanan terhadap masyarakat.

"Kami siap memastikan pendistribusian energi melalui kapal terlaksana dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam beraktivitas." Perwira PIS melaksanakan *Stay On Ship* selama Nataru bagi *crew* kapal dan *Stay at Office* bagi perwira Satgas yang ada di darat. ●SHIML

## Subholding Gas Pertamina Jaga Layanan Gas Bumi Aman Selama Natal dan Tahun Baru

**JAKARTA** - PGN sebagai *Subholding Gas* Pertamina berkomitmen menjaga jaringan infrastruktur, pasokan, hingga layanan gas bumi selama libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru 2021) melalui Satuan Tugas Nataru 2021. PGN tetap melayani dan menjaga distribusi kebutuhan energi, khususnya gas bumi untuk dapat dinikmati pelanggan tanpa rasa khawatir selama libur.

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz mengatakan kondisi asset, jaringan dan supply gas bumi dipastikan dalam kondisi aman untuk seluruh sektor pelanggan. "Untuk menjaga keseimbangan *supply demand* gas, PGN Grup akan melakukan optimalisasi pengaturan pola operasi dari pemasok dulu dengan mengintegrasikan infrastruktur pipa maupun non pipa CNG dan LNG," ujar Faris, (28/12/2021).

Dengan Sales Operation Region (SOR) yang terbagi menjadi 3 wilayah operasi di Sumatera, Jawa Bagian Barat dan Timur, Kalimantan Utara, dan Sorong, layanan PGN akan terus bersiaga selama 24/7. PGN juga menjalankan skema pemantauan dan pengendalian nonstop. "Dari *monitoring*



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

kami, gas *balance* masing-masing area atau regional dapat berubah sesuai kebutuhan pelanggan dan ketersediaan gas. Untuk itu, PGN juga mengantisipasi peluang kenaikan *demand* gas bumi, khususnya dari pembangkit listrik," imbuh Faris,

Ketersediaan dan keamanan distribusi

gas merupakan prioritas PGN Group, agar seluruh segmen pelanggan dapat menikmati manfaat lebih dari gas bumi secara nyata. Di momen saat ini, diharapkan dapat turut menyaksikan peran Satgas Nataru 2021 dalam memberikan pelayanan terbaik. ●SHR&P

BALIKPAPAN

## SOROT

# Targetkan 400-500 Sumur Baru di 2022, PHR Resmikan Pusat Kendali Operasional

**PEKANBARU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) melakukan berbagai persiapan untuk mendukung rencana kerja masif dan agresif pengeboran 400 hingga 500 sumur baru di Wilayah Kerja (WK) Rokan pada tahun depan. Hari ini (29/12), PHR meresmikan penggunaan fasilitas bernama PHR WK Rokan War Room yang diresmikan langsung Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati.

Fasilitas tersebut adalah pusat kendali operasional kegiatan-kegiatan utama dalam rangka mendukung pencapaian target program pengeboran tahun depan. Dari fasilitas ini, data dan informasi perkembangan pelaksanaan program pengeboran dapat dipantau secara langsung atau *real time*. Keberadaan fasilitas ini akan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat sesuai kondisi di lapangan, sehingga target pengeboran 400-500 sumur baru dapat tercapai.

"War Room sebagai pusat kendali operasional merupakan upaya Pertamina dalam pencapaian efisiensi melalui *Go Digital*. Fasilitas ini sangat penting untuk pengambilan keputusan secara cepat oleh manajemen terutama untuk mencapai target produksi," tutur Nicke dalam sambutannya.

Tampak juga hadir dalam acara peresmian itu antara lain Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Emma Sri Martini, Direktur Utama Pertamina Hulu Energi (PHE) - *Subholding Upstream* Budiman Parhusip, Direktur Utama PHR Jaffee A Suardin dan jajaran manajemen PHR WK Rokan.

Fasilitas *War Room* berlokasi di Kantor Utama PHR WK Rokan di Rumbai dan dilengkapi setidaknya enam layar utama. Data dan informasi ditampilkan dalam bentuk digital *dashboard* terkait *Asset Development* dan *Drilling & Completion* yang memantau aktivitas pengeboran dan jadwal pengeboran yang terintegrasi (*Integrated Drilling Schedule*); *Facility Engineering* yang mempersiapkan lokasi pengeboran dan membangun fasilitas produksi sumur; dan *Operations & Maintenance* yang memantau dan mengelola kegiatan produksi dan perawatan peralatan.

Melalui fasilitas ini dapat dipantau perkembangan kegiatan dan kondisi di lapangan melalui CCTV, termasuk



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dalam acara peresmian PHR WK Rokan War Room di Rumbai, Pekanbaru, pada Rabu (29/12).

kesiapan lokasi pengeboran, jumlah sumur yang akan dibor dan telah dibor dan yang telah diproduksi; jumlah dan lokasi rig yang beroperasi; jumlah produksi minyak melalui visualisasi digital. Apabila ada kendala di lapangan, tim-tim terkait dapat langsung berdiskusi untuk mencari solusi terbaik dengan segera. Inilah salah satu wujud semangat *Go Collaborative* Pertamina untuk mencapai operasi hulu migas yang produktif dan efisien.

"Kami menyambut baik adanya War Room ini. Fasilitas ini dapat dijadikan percontohan untuk wilayah kerja lainnya di *Subholding Upstream* Pertamina," ungkap Budiman Parhusip.

Sementara itu, Jaffee A Suardin menyampaikan dalam sambutannya, "WK Rokan memiliki target masif dan agresif, kami percaya fasilitas ini dapat mendukung pengeboran 400-500 sumur baru pada tahun depan, PHR berencana menambah jumlah rig, menjadi paling tidak 20 rig pengeboran. Saat ini, WK Rokan mengoperasikan 17 rig pengeboran. Pada tahun depan, target produksi rata-rata tahunan diharapkan naik menjadi sekitar 180 ribu barel per hari," ucapnya.

Untuk mencapai target tersebut harus didukung penyediaan barang dan jasa pendukung secara tepat waktu, penyiapan lahan, dan dukungan dari para pemangku kepentingan terkait, baik itu pemda maupun masyarakat sekitar. Selain itu, PHR berupaya menjaga *base production*, menjaga keandalan fasilitas dan peralatan operasi, meningkatkan kapasitas fasilitas untuk menyesuaikan dengan peningkatan produksi, menjajaki teknologi baru serta mengembangkan migas non konvensional dalam rangka mengoptimalkan produksi dari WK Rokan.

Rencana kerja masif dan agresif merupakan bagian dari upaya untuk target produksi WK Rokan 300 ribu BOPD pada tahun 2025 dan tentunya berkontribusi optimal pada target nasional produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD di tahun 2030.

Untuk diketahui, sejak alih kelola Blok Rokan oleh Pertamina pada 9 Agustus 2021 hingga Desember 2021, PHR WK Rokan berhasil mengebor sebanyak 131 sumur baru. Sementara, jumlah produksi Blok Rokan mencapai rata-rata produksi 162 ribu *barrel oil per day* (BOPD) selama 2021. •PTM

**SOROT**

# Garap Megaprojek Kilang US\$7 Miliar, Pertamina Buka Kesempatan Kerja Sama Pendanaan

**BALIKPAPAN** - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), induk usaha kilang dan petrokimia Pertamina terus menjalin sinergi dengan mitra strategis guna memperkuat skema pendanaan Proyek Strategis Nasional (PSN). Salah satu PSN yang dikelola PT KPI, *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan memiliki nilai proyek sebesar US\$7 miliar.

Untuk mengoptimalkan strategi pendanaan RDMP Balikpapan tersebut, PT KPI menjalin kerja sama dengan perbankan, di antaranya Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Syariah Indonesia, untuk terlibat dalam skema Project Financing.

Disebutkan oleh Direktur Keuangan PT KPI, Fransetya Hutabarat, skema pendanaan dari bank merupakan langkah yang efektif untuk pengembangan megaprojek kilang dan petrokimia di Balikpapan. "Saat ini tahapan pendanaan terus bergulir dimana terdapat beberapa Bank yang telah mengirimkan *Letter of Interest* dan menginformasikan besaran dana yang siap dialokasikan untuk pendanaan megaprojek ini. PT KPI sudah melakukan komunikasi intens ke Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) serta beberapa bank asing," jelas Fransetya.

Skema investasi yang kuat dilakukan untuk menunjang keberlangsungan RDMP Balikpapan, megaprojek kilang dan petrokimia yang bertujuan meningkatkan kapasitas pengolahan dari 260 ribu barrel per/hari menjadi 360 ribu barrel per/hari. Mengingat RDMP Balikpapan ini merupakan salah satu proyek terbesar Pertamina, skema pendanaan yang berkelanjutan merupakan fokus perusahaan untuk mendukung kelancaran proyek.

Guna menunjukkan akuntabilitas proyek RDMP Balikpapan, HIMBARA serta bank asing yang menjadi lenders proyek RDMP Balikpapan hadir menyaksikan *milestones* penting proyek yaitu pemasangan regenerator pada unit RFCC. Pada 28 Desember 2021, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) sebagai pengelola RDMP Balikpapan resmi melakukan pemasangan regenerator pada unit RFCC.

Direktur Utama PT KPB, Feri Yani,



HIMBARA serta bank asing yang menjadi lenders proyek RDMP Balikpapan hadir menyaksikan pemasangan regenerator pada unit RFCC, (28/12/2021).

menyampaikan, regenerator tersebut berfungsi untuk meregenerasi katalis yang telah bereaksi dengan hidrokarbon dalam reaktor RFCC. Regenerator tersebut diproduksi oleh Hyundai Heavy Industries Korea. Adapun RFCC atau *Residual Fluid Catalytic Cracking* merupakan unit di kilang yang berperan meningkatkan profitabilitas kilang melalui pengolahan residu menjadi produk yang bernilai lebih tinggi.

Pemasangan regenerator pada unit RFCC berkontribusi terhadap progres positif RDMP Balikpapan yang minggu ke-3 bulan Desember 2021 telah mencapai 46,24 persen. Feri Yani memastikan seluruh proses konstruksi RDMP Balikpapan dilakukan dengan standar HSSE yang ketat.

Upaya PT KPB dalam percepatan *milestones* proyek sejalan dengan tujuan dibangunnya Proyek RDMP Balikpapan yaitu meningkatkan kapasitas pengolahan Kilang Balikpapan dari 260 ribu barrel per hari menjadi 360 ribu barrel per hari. Selain itu, RDMP Balikpapan diproyeksikan untuk menghasilkan produk setara Euro V yang

lebih ramah lingkungan. Dengan *revamping* yang dilakukan, proyek RDMP Balikpapan diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas pengolahan *crude* (minyak mentah) agar mampu mengolah *crude* yang lebih *sour*. Proyek yang ditargetkan on stream pada tahun 2024 ini akan menjadi salah satu proyek terbesar Pertamina yang memiliki spirit untuk menyokong ketahanan energi negeri.

Saat ini PT KPI juga tengah menggarap berbagai proyek strategis dan membuka peluang untuk investasi dari pihak luar. Terdapat 12 proyek strategis di antaranya *Biorefinery* Cilacap, RDMP di kilang eksisting, *Proyek Petroleum To Pharmaceutical*, *Petrochemical* Jabar dan lainnya.

Pertamina melalui PT KPI menyambut hangat partisipasi pihak eksternal, baik domestik maupun luar negeri, yang tertarik untuk menjadi mitra maupun financier guna mendukung pendanaan dan pembangunan proyek-proyek yang ada di seluruh kilang Pertamina. PT KPI juga berkomitmen untuk melaksanakan proyek-proyek strategis tersebut secara tepat waktu, tepat pembiayaan, tepat spesifikasi dan tepat hasil. ●SHR&P



## KIPRAH

## Sinergi Pertamina NRE dan RusHydro Bidik Pengembangan PLTA

**JAKARTA** - Pertamina NRE dan RusHydro menandatangani nota kesepahaman pada Kamis (30/12/2021) tentang pengembangan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Indonesia. Kerja sama strategis ini berpotensi mengoptimalkan pemanfaatan potensi energi air yang cukup besar di Indonesia.

Acara penandatanganan nota kesepahaman tersebut dilakukan secara virtual oleh Dannif Danusaputro selaku Chief Executive Officer Pertamina NRE dan Sergey Machekhin selaku Deputy Director General Project Engineering, Sustainable Development and International Cooperation RusHydro.

"Ini adalah kerja sama yang sangat strategis untuk mempercepat pengembangan EBT di Indonesia, khususnya PLTA. Harapannya dapat mendukung percepatan pencapaian target Bauran Energi Nasional di mana EBT mencapai 23 persen pada 2025. Pertamina NRE dan RusHydro memiliki aspirasi yang sama dalam transisi energi, yaitu menyediakan energi yang lebih bersih," ujar Dannif.

Kerja sama strategis ini tidak saja mencakup pengembangan PLTA melainkan juga potensi energi baru dan terbarukan (EBT) lainnya. Pada area pengembangan PLTA dan proyek infrastruktur sumber daya air,

kerja sama meliputi pengembangan strategi pemanfaatan sumber daya air di Indonesia yang memiliki nilai ekonomis, termasuk mengidentifikasi lokasi serta *joint study*, dan peninjauan terhadap off-taker. Sedangkan pada potensi EBT lainnya, kerja sama meliputi optimasi pembangkit listrik eksisting, transfer teknologi, pengembangan teknologi inovasi pada proyek-proyek EBT, serta percepatan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia.

RusHydro adalah perusahaan pembangkit listrik terbesar di Rusia dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 38 GW. Meskipun fokus pada PLTA, RusHydro juga mengoperasikan beberapa pembangkit listrik panas bumi dan *pumped storage hydropower plant* di Rusia. Perusahaan yang 61,7 persen sahamnya dipegang oleh pemerintah Rusia ini memiliki fokus pada penyediaan listrik berbasis energi bersih di mana saat ini memiliki porsi sebesar 81,5 persen dalam portofolio pembangkitnya.

Potensi EBT di Indonesia sangat besar, termasuk potensi energi hidro (air). Dalam peta jalan pengembangan pembangkit EBT yang tercantum dalam Rencana Umum Pembangkit Listrik (RUPTL)



Dannif Danusaputro selaku Chief Executive Officer Pertamina NRE dan Sergey Machekhin selaku Deputy Director General Project Engineering, Sustainable Development and International Cooperation RusHydro menunjukkan dokumen yang ditandatangani secara virtual.

2021 – 2030, penambahan per tahun kapasitas terpasang PLTA terbesar ada pada 2025, yaitu sebesar 2.478 MW. Dan pada tahun 2030, ditargetkan total penambahan kapasitas terpasangnya mencapai 9.272 MW. Sedangkan wilayah dengan target kapasitas terpasang PLTA terbesar di dalam peta jalan tersebut adalah Jawa, Madura, dan Bali, dengan total kapasitas pada tahun 2030 mencapai sekitar 3.900 MW.

Pertamina NRE secara aktif

menjajaki kerja sama strategis pihak lain dalam rangka mendukung upaya transisi energi. Belum lama ini Pertamina NRE juga menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) tentang sinergi dalam proyek-proyek penyediaan energi bersih baik di dalam maupun luar negeri seperti potensi pemanfaatan PLTA untuk green hydrogen. Melalui transisi energi, Pertamina mendukung target pemerintah untuk mewujudkan *net zero emission* pada tahun 2060. ●RIN

## Dukung Bongkar Muat Material Revitalisasi RCC dan RDMP, PT KPI Resmikan Dermaga Baru Kilang Balongan

**BALONGAN** - Sebagai kilang yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan energi dalam negeri khususnya untuk wilayah Ibu Kota, Jawa Barat, dan Banten, berbagai *project* kini terus dikebut pelaksanaannya agar bisa mendukung terciptanya kemandirian energi dalam negeri.

Selain *Project Refinery Development Master Plan* (RDMP) atau *project* pengembangan kilang, proyek lain yang saat ini tengah dikerjakan di Kilang Balongan adalah Revitalisasi Unit RCC (*Residue Catalytic Cracking*). Untuk mendukung kelancaran Revitalisasi RCC, *New Jetty* atau dermaga baru juga dibangun di Kilang Balongan yang berfungsi sebagai sarana tambat kapal yang membawa peralatan berukuran besar untuk kebutuhan kilang.

Pembangunan *New Jetty* Kilang Balongan ini sendiri memakan waktu selama 7 bulan, dimana pemancangan perdana pembangunan *New Jetty* ini dilakukan pada 9 April 2021 lalu.

*New Jetty* Kilang Balongan ini baru saja diresmikan oleh Senior Project Manager Revitalisasi RCC RU VI Balongan Sugeng Firmanto, bersama Manager Construction Revitalisasi RCC Muhammad Ramdhan, Rabu (29/12/2021).

Di tempat terpisah, General Manager Project Balongan, Nugroho Mengatakan "Alhamdulillah proses pembangunan *New Jetty* untuk mendukung Revitalisasi ini berjalan dengan aman dan lancar berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak internal maupun *external*".

Pada penggunaan perdananya, *New Jetty* pada akhir November lalu digunakan sebagai sarana *unloading Preflash Column* untuk project RDMP. Kemudian, pada 30 Desember 2021 dijadwalkan material besar lainnya juga akan tiba melalui *New Jetty* ini yakni *Orifice Chamber*, dan dilanjutkan *unloading Reactor* yang menjadi inti pada *project* Revitalisasi RCC pada awal Januari 2022, ungkap Nugroho .



Sementara itu Senior Project Manager Revitalisasi RCC RU VI Balongan, Sugeng Firmanto menuturkan, *New Jetty* ini dibangun dengan tujuan agar proses Revitalisasi RCC bisa berjalan lancar tanpa mengganggu *Jetty existing* di Kilang Balongan yang cukup padat jadwal penggunaannya.

RDMP dan Revitalisasi RCC ini merupakan *project* strategis yang dikerjakan di Kilang Balongan dan cukup banyak menyerap tenaga kerja lokal pada pelaksanaannya. Dengan selesainya pembangunan dermaga baru ini, Kilang Balongan

kini mempunyai dua *Jetty* atau dermaga, yakni *Jetty Propylene* yang berfungsi sebagai sarana loading Propylene, LPG dan Avtur, serta *New Jetty* sebagai sarana pendukung proyek Revitalisasi RCC.

Nantinya produk yang dihasilkan dari unit RCC ini merupakan produk dengan nilai ekonomi yang tinggi, seperti LPG, *Propylene*, *Polygasoline* (Mogas dengan RON 98), *Naptha High Octane* (Komponen *Blending* Pertamina), *Light Cycle Oil* (LCO) serta *Decant Oil* (DCO). ●SHR&P

BALONGAN

## SOROT

# Pertamina Internasional Shipping Siapkan Investasi US\$1,6 Miliar Hingga 2030

JAKARTA - PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) menyiapkan investasi sebesar US\$1,5 miliar – US\$1,6 miliar untuk pengembangan dan investasi bisnis perusahaan hingga tahun 2030.

CEO Pertamina Internasional Shipping Erry Widiastono mengatakan kebutuhan investasi tersebut sejalan dengan kondisi kebutuhan energi nasional serta global, dengan menekankan faktor lingkungan dan transisi energi. Adapun kebutuhan investasi tersebut akan dipenuhi dari *internal equity* maupun mencari sumber pendanaan lain atau *new capital injection*.

“PIS akan mengantisipasi perkembangan ke depan untuk arah bisnis perkapalan, pada kapal-kapal yang lebih green. Misalnya kapal-kapal untuk pengangkutan gas seperti LPG, LNG, dan lainnya. Nantinya kami akan lihat juga perkembangan lebih lanjut di sektor *renewable energy*,” ujar Erry dalam acara webinar *Linking Investment and Business Prospect of Integrated Marine Logistics in Indonesia: An Outlook 2022*, yang berlangsung pada Selasa, (28/12/2021).

Sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* dari PT Pertamina (Persero), PIS memiliki peluang menjadi

jembatan transisi energi. Kehadiran energi baru dan terbarukan atau *renewable energy* merupakan keniscayaan, namun kebutuhan akan energi yang berbasis hidrokarbon masih terus ada selama masa transisi ini.

Kebutuhan energi yang masih besar ini tercermin dari kondisi ekonomi, baik nasional maupun global yang sedang masa pemulihan dan berpotensi untuk tumbuh. “Kami harapkan paska pandemi ini akan bergerak tumbuh, dan ketika tumbuh analisis kami ada juga pertumbuhan konsumsi energi dan berujung ke kebutuhan energi nasional maupun regional,” jelasnya.

Tidak hanya melayani jasa pengangkutan untuk komoditas energi seperti *crude oil*, BBM, dan gas. Erry juga mengatakan bahwa PIS juga memiliki bisnis perkapalan untuk komoditas non energi. Ia optimistis, seiring dengan pulihnya ekonomi dunia maka permintaan dan perputaran logistik secara global juga akan ada kenaikan.

Komitmen PIS terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan *roadmap green integrated marine logistics company*. “Ke depan, bisnis juga lebih mengarah

ke *green cargo* seperti cargo gas. Di sisi *bunkering* atau *fuel* juga mengarah kepada fuel yang lebih green seperti LNG dan LPG. Terminal juga mengarah ke *green energy, storage* juga. Jadi kami memang mengarah ke *green energy*.”

Pada acara yang sama, Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Dr. Indra Darmawan menyampaikan soal potensi bisnis dan investasi maritim serta logistik di Indonesia yang sangat besar.

Indra memaparkan tahun 2022 adalah tahun *new normal*. “Ada optimisme yang bisa memandu kita menjalani tahun depan lebih baik,” jelasnya. Optimisme ini tercermin dari target investasi nasional yang dinaikkan dari Rp 900 triliun di 2021 menjadi Rp 1200 triliun di tahun 2022.

Meskipun terdapat proyeksi penurunan pertumbuhan ekonomi global dari level 5% ke 4% di tahun depan, menurutnya secara nasional justru ada kenaikan pertumbuhan ekonomi dari 4% ke 5%.

“Indonesia akan dapat berkah dari tingginya harga komoditas di pasar energi dunia dan ini akan berimbas ke industri *shipping*,” jelasnya. ●SHIML



## SOROT

# Tingkatkan Kolaborasi, PT KPI Sepakati Perjanjian Jual Beli *Lube Base Oil* dengan PTPL

JAKARTA - Perjanjian Jual Beli (PJB) *Lube Base Oil* antara PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Pertamina Lubricants (PTPL) resmi ditandatangani oleh Djoko Priyono selaku Direktur Utama PT KPI dan Ageng Giriyo selaku Direktur Utama PTPL di ruang Ramayana, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta Pusat, pada Selasa, 14 Desember 2021.

Perjanjian tersebut mengatur skema jual beli antara PT KPI yang memproduksi *Lube Base Oil* kepada PT PTPL sebagai perusahaan yang memerlukan *Lube Base Oil* untuk kegiatan produksi pelumas.

Sinergi dan kolaborasi antara Pertamina Group merupakan sebuah kekuatan yang besar untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis. Sejak *end state* berlaku dimana PT KPI resmi menjadi *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, terdapat sembilan anak perusahaan Pertamina, termasuk PTPL

yang langsung membeli (*direct*) kebutuhan bahan baku kepada KPI.

Dalam kesempatan tersebut, Djoko mengatakan, penandatanganan PJB antara PT KPI dan PTPL menandakan pembentukan *holding* dan *subholding* terjalin dengan sangat baik. "Penandatanganan ini merupakan sinergi bisnis yang bersejarah antara kedua belah pihak, tentunya ini akan menjadi nilai tambah bagi masing-masing perusahaan," ujar Djoko.

Adapun perjanjian jual beli *Lube Base Oil* tersebut mengatur jenis produk HVI 60, HVI 95, HVI 160S dan HVI 650 yang diproduksi oleh PT KPI Unit Cilacap.

Senada dengan hal tersebut, Ageng menyampaikan, kolaborasi yang ada pada hari ini menjadi awal langkah yang baik untuk maju dan berkembang.

"Dari dulu, kami memang selalu bersama-sama dengan KPI, semoga melalui kolaborasi ini kedua belah pihak dapat memperoleh



Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional Djoko Priyono bersama Direktur Utama Pertamina Lubricants Ageng Giriyo beserta jajaran Direksi berfoto bersama pada acara "Penandatanganan Perjanjian Jual Beli *Lube Base Oil* antara PT Kilang Pertamina Internasional dengan PT Pertamina Lubricants" yang diselenggarakan di Hotel Kempinski, Jakarta, Selasa (14/12/2021).

keuntungan," ucap Ageng.

Tak hanya itu, Ageng menyampaikan bahwa tendensi pasar *Lube Base Oil* group 2 dan 3 lebih diminati pasar. "Namun ini fluktuatif harga pasarnya, mudah-mudahan kami yang di ujung sebagai pemasar bisa bersaing," tutur Ageng.

"Tantangan ke depan akan

semakin besar, kebutuhan terhadap pelumas tentunya semakin meningkat. Sinergi keberlanjutan ini merupakan langkah strategis yang kuat bagi PTPL untuk mengisi peluang kebutuhan pelumas di berbagai sektor industri dan otomotif di Indonesia dan di pasar internasional seperti di wilayah Asia," pungkas Ageng. •HM

## Antisipasi Risiko Operasional, *Subholding Upstream* Pertamina Gunakan Rangkaian Teknologi

SURABAYA - *Subholding Upstream* Pertamina menggunakan rangkaian teknologi untuk kesiapan penanganan risiko operasi tumpahan minyak baik di perairan maupun di darat. Rangkaian tersebut dibahas secara mendalam pada *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang narasumber eksternal terkait. Selain itu, uji kesiapan penanganan pun dilakukan dengan *joint exercise*.

Pertamina memiliki metode penanganan risiko operasi mulai dari pencegahan hingga penanggulangan. Dari sisi pencegahan *Subholding Upstream* Pertamina melakukan sosialisasi dan peningkatan kesadaran perhal aspek *safety*, pengecekan kehandalan fasilitas, serta melakukan perawatan fasilitas secara berkala.

"Dari sisi penanggulangan ada rangkaian metode yang digunakan terutama untuk mengatur strategi *response*/penanggulangan dengan menggunakan teknologi dengan *sewwater modelling* tumpahan minyak. Kemudian menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle/UAC*, *chopper* dan lainnya untuk observasi lapangan untuk memastikan arah pergerakannya," ujar Heragung Ujiantoro, Vice President HSSE PT Pertamina

Hulu Energi, *Subholding Upstream* Pertamina, Rabu, 8 Desember 2021.

Selanjutnya, tambah Heragung, langkah ketiga adalah menurunkan tim penanggulangan yang sekaligus melakukan monitoring lingkungan. Dilanjutkan langkah selanjutnya dengan menggunakan interpretasi dari citra satelit untuk mengetahui potensi sebaran, serta Melakukan survei langsung ke lokasi/*on site surveillance*.

"Semua dilakukan dengan terlebih dulu membentuk Tim Penanggulangan Keadaan Darurat, diteruskan dengan kolaborasi lintas instansi. *Subholding Upstream* juga melakukan *finger print analysis* untuk memastikan karakteristik temuan sekaligus sebagai pertimbangan penentuan strategi penanggulangan. Di samping itu, *Subholding Upstream* Pertamina juga aktif melakukan giat pembersihan hingga pelestarian lingkungan," tuturnya.

Menurut Heragung, sebetulnya akan lebih baik pembelajaran terkait hal ini tidak sampai terjadi insiden. "Namun demikian di lapangan kita menghadapi potensi resiko, yang membutuhkan usaha, waktu, tenaga, pikiran dan biaya yang



besar untuk menanggulangi kejadian tersebut," ucapnya.

Haruki Agustina, Direktur Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI menyampaikan, untuk mengatasi risiko fasilitas produksi yang sudah tua mungkin bisa dilakukan proses pembelajaran dan improvement, misalnya dengan dilakukan *coating* fasilitas atau pergantian peralatan. "Saya merasa bahagia melihat pemaparan yang disampaikan Pertamina. Artinya, sudah ada perencanaan antisipasi dan perbaikan ke depan, bahwa infrastruktur migas ini sudah mature atau menua, dan Pertamina telah melakukan upaya untuk penyelamatan lingkungan,"

ujar Haruki.

Terkait dengan pengelolaan lingkungan, *Subholding Upstream* Pertamina berkomitmen untuk menerapkan pengendalian pencemaran untuk keberlangsungan energi bersih dan menjaga agar tidak ada yang mencemari lingkungan.

"Dukungan *stakeholders* adalah hal yang sangat penting bagi kami, kolaborasi bersama *stakeholders* memungkinkan Pertamina untuk percepatan penanggulangan keadaan darurat. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung FGD ini sehingga ke depan aktivitas operasi bisa berjalan beriringan dengan upaya menjaga kelestarian bumi," pungkas Heragung. •SHU

## KIPRAH

# Kapal Pertamina International Shipping Disewa Produsen Energi Terbesar Dunia

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) menyewakan kapal tanker MT Gamsunoro kepada Aramco Trading Company (ATC) dengan kontrak selama satu tahun.

Kontrak sewa kapal dilakukan melalui anak usaha PIS di Singapura yakni Pertamina International Shipping Pte Ltd (PIS Pte Ltd). Seperti diketahui, Aramco merupakan produsen energi terbesar di dunia saat ini. Sehingga, kontrak ini merupakan prestasi bagi PIS yang semakin membuktikan perkembangan bisnis yang eksponensial di tataran global.

Kapal MT Gamsunoro akan berlayar dengan rute charter Teluk Persia - Laut Merah (Persian Gulf-Red Sea) - Asia. Adapun titik loading perdana dimulai dari Al Jubail Terminal pada 13-15 Desember 2021 dengan titik *discharge* di Ash Shuqaiq Terminal dan durasi pengapalan sekitar 90 hari. Adapun rute pelayaran ini melewati area Laut Merah yang merupakan rute baru bagi PIS.

Berbendera Indonesia, kapal MT Gamsunoro dikelola sendiri oleh PIS dan sepenuhnya diawaki oleh 100 persen kru dari Indonesia.

Sebelumnya kapal milik MT Gamsunoro juga mendapatkan kepercayaan untuk melayani *Top Five Biggest Oil Trading Company*, yaitu



FOTO: DOK. PERTAMINA

Trafigura. Kolaborasi penyewaan kapal antara PIS melalui PIS Pte Ltd dengan Aramco Trading Company merupakan tonggak sejarah baru dan

*milestone* penting di dalam upaya PIS dalam mengembangkan *market* internasional dan menjadi *Asia Leading Shipping Company*. ●SHIML

## PTK Raih BUMN Branding & Marketing Award 2021

**JAKARTA** - Komitmen PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dalam mendukung Pertamina Go Global kembali dibuktikan pada BUMN Branding & Marketing Award 2021.

Penghargaan peringkat *gold* pada kategori *International Recognition* dan peringkat *silver* pada kategori *Global Brand and Marketing Strategy* diserahkan langsung kepada Nepos MT Pakpahan selaku Direktur Utama PTK pada malam penganugerahan BBMA 2021 di Hotel JW Marriott, Jakarta. Penghargaan *The Best CMO Leadership & Teamwork* diberikan kepada Arsono Kuswardanu selaku Direktur Pemasaran PTK.

Penghargaan yang diselenggarakan oleh BUMN Track dan didukung oleh DMID ini merupakan bentuk apresiasi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah berinovasi membangun citra dan memasarkan produk perusahaan sesuai dengan semangat Kementerian BUMN, yaitu dinamis, adaptif, progresif, kolaboratif, dan inovasi yang berorientasi pada masa depan.

"Memegang teguh visi untuk menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global, PTK akan selalu berupaya untuk hadapi tantangan dan perubahan dengan inovasi yang terus beradaptasi," ucap Direktur Utama PTK, Nepos MT Pakpahan.

Menurutnya, selain menjadi kebanggaan, penghargaan ini juga menjadi kobaran semangat bagi PTK untuk terus meningkatkan kinerja yang berkelanjutan.

Seperti diketahui, dalam upaya memperluas pangsa pasar dan meningkatkan skala bisnis di tengah kondisi pandemi, PTK



FOTO: DOK. PERTAMINA

Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan menerima penghargaan peringkat *gold* pada kategori *International Recognition* dan peringkat *silver* pada kategori *Global Brand and Marketing Strategy* dalam ajang BUMN Branding & Marketing Award 2021.

menerapkan strategi untuk mampu bertahan, bertumbuh, dan tetap menghasilkan kualitas kinerja yang baik. *Core values* AKHLAK merupakan pondasi yang penting dalam menjalankan bisnis di seluruh PTK Group. Mulai dari perencanaan, melakukan eksekusi, mengidentifikasi permasalahan, mencari solusi, mengambil keputusan, melakukan inovasi, sampai dengan memastikan kualitas terbaik dalam menyediakan pelayanan kepada *customer*.

Salah satu upaya penerapan AKHLAK yaitu melalui kolaborasi. Beberapa bentuk kerja sama secara global yang dilakukan oleh

PTK adalah mengikuti forum internasional, menerima penawaran kerja sama dengan perusahaan asing seperti penyediaan peralatan, tenaga ahli, dan pembiayaan. Selain itu, PTK juga mempunyai *joint venture* bersama perusahaan asal Korea Selatan, Tong Yeong Tug Co. Ltd.

"Kolaborasi penting dalam mempertahankan bisnis yang berkelanjutan. Karena itu, PTK selalu siap untuk berkolaborasi sehingga dapat terus perluas koneksi untuk meningkatkan efisiensi," terang Direktur Pemasaran PTK, Arsono Kuswardanu. ●SHR&P BALIKPAPAN

## KIPRAH

## Berhasil Lakukan Transformasi Digital, Pertamina Raih Golden Star Trophy TOP Digital Awards 2021

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) meraih apresiasi "Golden Star Trophy", *Top Digital Implementation 2021 # Level Stars 5*, dan *Top Leader on Digital Implementation 2021* untuk Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Apresiasi ini diberikan dalam ajang Top Digital Awards 2021, dengan tema "Accelerating Digital Transformation in Business & Government" yang berlangsung di Hotel Raffles, Jakarta, Selasa 21 Desember 2021.

TOP Digital Awards adalah apresiasi terbesar yang diberikan oleh majalah "It Works" di bidang implementasi dan pemanfaatan teknologi digital di Indonesia. Penghargaan diberikan kepada instansi pemerintah dan korporasi bisnis, yang dinilai telah berhasil dalam implementasi dan pemanfaatan teknologi digital.

TOP Digital Awards tahun ini diikuti oleh 172 instansi pemerintahan dan korporasi bisnis atau naik 7,5% dibanding tahun 2020 lalu.

Dirjen Aplikasi Informatika

Kementerian Komunikasi dan Informatika, Samuel Abrijani Pangerapan menyampaikan kegiatan *Top Digital Awards 2021* ini selaras dengan arahan Presiden RI yang dijalankan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, yakni percepatan transformasi digital guna mendorong peningkatan implementasi dan pemanfaatan teknologi digital, baik di instansi pemerintah, koperasi, maupun masyarakat.

"Teknologi digital memiliki peran yang sangat penting di era adaptasi baru ini terutama untuk menjaga agar operasional bisnis dan layanan dapat terus berjalan dan kinerja bisnis bisa tumbuh dengan baik," ujarnya.

Menurut Samuel, inovasi berbagai solusi bisnis yang dikembangkan akan membantu semua pihak dalam beradaptasi dan memberikan solusi dalam menghadapi tantangan di masa pandemi ini ataupun di masa depan.

"Kita berharap semua instansi pemerintah dan



VP Enterprise IT Solution Pertamina Joko Purnomo menerima penghargaan Golden Star Trophy dalam ajang Top Digital Awards 2021 It Works. Penghargaan diserahkan oleh Wakil Kepala Badan Siber dan Sandi Negara, Komjen Pol Sutanto, di Hotel Raffles, Kuningan, Jakarta, Selasa (21/12/2021).

korporasi berhasil dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi digital yang tentunya harus didukung dengan keamanan siber yang memadai," imbuhnya.

Sementara itu Vice President Enterprise IT Solution Pertamina, Joko Purnomo menyampaikan, penghargaan ini sangat luar biasa bagi Pertamina karena menjadi bukti atas konsistensi Pertamina dalam menjalankan transformasi digital.

"Ini penghargaan satu-satunya di seluruh perusahaan

di Indonesia tidak terbatas pada perusahaan energi saja, tapi seluruh perusahaan di Indonesia. Tentu sangat membanggakan dan menjadi pemacu bagi seluruh perwira Pertamina untuk menjadi lebih baik lagi," ujarnya.

la juga berharap digital transformasi menjadi DNA para perwira Pertamina. "Diharapkan dalam setiap kegiatan perusahaan ada digital transformasi di dalamnya sehingga Pertamina bisa semakin lebih maju dan sukses," pungkasnya. ●RIN

## Maksimalkan Aset, Turnamen Pertamina Master 2021 Kembali Digelar

**JAKARTA** - Masih dalam suasana HUT Pertamina ke-64, Badan Pembina Olahraga (Bapor) Golf kembali menggelar Turnamen Golf Pertamina Master 2021 di lapangan golf Pertamina, Pondok Cabe, Tangerang Selatan, pada Minggu, 19 Desember 2021.

Ketua Bapor Golf Pertamina Tengku Mirasfi mengatakan bahwa Pertamina Master 2021 ini merupakan yang pertama setelah terhenti selama dua tahun akibat pandemi COVID-19.

"Kami kembali mengadakan turnamen ini tentunya dengan protokol kesehatan yang ketat. Meski demikian, antusiasme pesertanya pun sangat banyak dan harus tetap kami batasi karena protokol kesehatan," ujarnya.

la juga mengatakan bahwa setelah perbaikan (*upgrade*) lapangan golf di Pondok Cabe akan banyak turnamen-turnamen golf yang bisa diselenggarakan oleh *subholding* maupun anak perusahaannya.

"Lapangan ini kami upgrade agar semua Pertamina grup dapat membuat kegiatan di sini, fasilitas ini harus kita berdayakan sebaik-baiknya," ucap Mirasfi.

Selain itu, hadir dalam turnamen tersebut



Tim Fastron dari PT Pertamina Lubricants keluar sebagai pemenang sekaligus meraih piala bergilir dalam ajang Turnamen Pertamina Master Golf Competition 2021. Sabtu (19/12/2021).

yakni mantan Direktur Utama Pertamina (2017-2018) Elia Massa Manik dan Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini yang turut bertanding.

Tim Fastron dari PT Pertamina

Lubricants keluar sebagai pemenang Turnamen Pertamina Master 2021, setelah mengalahkan beberapa tim yang hadir dari sekitar 144 peserta yang turut berpartisipasi dalam turnamen tersebut. ●PTM

KIPRAH

# Berhasil Tingkatkan Kualifikasi TKDN, Perwira Subholding Upstream Pertamina Diapresiasi SKK Migas

**JAKARTA** - Tim Subholding Upstream Pertamina menerima "Penyerahan Apresiasi Pelaksanaan Penilaian Bersama Tahap-1 Tahun 2021" di Hotel JS Luwansa, Jakarta, Kamis, 16 Desember 2021.

Apresiasi ini merupakan realisasi dari salah satu program Charter IOG 4.0 SKK Migas, yaitu *Implementing the Improvement of National Supplier Competitiveness* yang dilaksanakan oleh Divisi Pengelolaan Rantai Suplai dan Analisis Biaya SKK Migas. Bersama K3S, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), SKK Migas melakukan program penilaian dan pembinaan bersama penyedia barang/jasa dalam negeri penunjang kegiatan usaha hulu migas.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Pembinaan Program Migas Kementerian ESDM, Dwi Anggoro Ismukurnianto mengapresiasi program penilaian dan pembinaan bersama penyedia barang dan jasa dalam negeri.

"Hal ini merupakan kolaborasi dan sinergi antara Ditjen Migas, SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dalam memastikan produk dalam negeri mampu memenuhi spesifikasi, mutu dan kebutuhan operasi migas," ucapnya.

Manager Onshore Procurement Pertamina EP (Regional) 2, Yan Martes Andreas, yang mewakili VP SCM & AM PHE Subholding Upstream, juga menyampaikan hal senada. Menurutnya, Pertamina sangat mendukung program penilaian dan pembinaan yang diinisiasi oleh SKK Migas. Dengan demikian, produsen dalam negeri sebagai komponen utama industri pendukung operasi migas mampu memproduksi barang dengan kualitas produk yg dapat memenuhi standarisasi kebutuhan operasi hulu migas.

"Program ini juga mampu menciptakan efek berganda bagi kepentingan nasional, khususnya pada industri hulu migas. Keterlibatan Perwira Pertamina pada Program Penilaian dan Pembinaan yang telah dan akan dilakukan pada tahapan selanjutnya diharapkan dapat berkontribusi lebih mengingat 60% wilayah kerja Migas di Indonesia telah dikelola oleh Pertamina," ujarnya.

Yan menambahkan penghargaan ini diharapkan dapat memacu kesadaran para perwira Pertamina untuk lebih terlibat langsung terhadap upaya-upaya pemberdayaan kapasitas nasional. "Tujuannya agar industri penunjang migas memiliki kemampuan dalam negeri untuk memproduksi kebutuhan barang dan jasa kebutuhan operasi migas nasional, serta memiliki daya saing pada pangsa pasar internasional," katanya.

Project Expert PHE, Jon Spardi mengatakan, apresiasi yang diperoleh Subholding Upstream merupakan wujud nyata Pertamina dalam meningkatkan kapasitas produksi nasional. "PHE menerima penghargaan atas partisipasinya dalam meningkatkan kapasitas produksi nasional. Selama ini, PHE bekerja sama dengan SKK Migas dan stakeholder lain untuk menciptakan ruang lingkup atau pekerjaan kepada Industri supaya mampu berkembang lebih baik lagi. PHE juga berkomitmen untuk melakukan asesment terhadap pabrikan lokal sehingga dapat menjadi pabrikan yang bermutu, berkualitas sesuai dengan standar yang kita tetapkan," tutur Jon.

Dalam kesempatan ini, Koordinator Tim Komoditas Tubulars, Valve & Fitting, Ardian Fandika menyampaikan, dengan tim yang terbentuk diharapkan bisa



Tim Subholding Upstream Pertamina Hulu Energi berfoto bersama usai menerima apresiasi dalam acara "Penyerahan Apresiasi Pelaksanaan Penilaian Bersama Tahap-1 Tahun 2021" yang diselenggarakan di Hotel Luwansa, Jakarta, Kamis (16/12/2021).

mendapatkan vendor lokal dengan kualitas barang sesuai kebutuhan operasi di lapangan.

"Kami mendukung SKK Migas dan Direktorat Jenderal Migas untuk memverifikasi kemampuan lokal, dengan mengirimkan personel, seperti *specialist* atau *engineer* untuk disiplin-disiplin tertentu yang kita sebut *Subject Matter Expert* (SME) di dalam tim penilaian bersama. Targetnya, kita ingin mendapatkan vendor lokal dengan kualitas barang sesuai kebutuhan operasi kita di lapangan dan Tingkat Komponen Dalam Negeri setinggi-tingginya. Atas upaya itulah maka SKK Migas memberikan apresiasi ini pada kami atas pencapaian yang telah kami dapatkan," jelas Ardian.

Sementara itu, Koordinator SME Tim Komoditas Mechanical Static, Irawan Josodipuro mengatakan, kolaborasi diperlukan agar pabrikan lokal bisa dievaluasi dan didapatkan database yang berguna untuk program pembinaan selanjutnya.

"Kami memang memerlukan kolaborasi untuk semua bidang dan kami bersyukur bahwa pada

akhirnya semua program yang kita lakukan sudah mendapatkan *approval*. Karena itu kami mendapatkan apresiasi ini. Langkah ke depannya karena program ini baru tahap pertama, otomatis kami akan menuju ke pabrikan yang lain. Semua pabrikan akan dievaluasi sehingga nanti tercipta database. Dengan demikian, kami mengetahui kemampuan dan kapasitas pabrikan tersebut dan diharapkan berguna untuk pengembangan program pembinaan selanjutnya," papar Irawan.

Di saat yang sama, anggota tim pelaksana Denny Rezky mengaku bangga dengan apresiasi yang diterima dari SKK Migas ini. Menurutnya, apresiasi ini membuktikan bahwa perwira Pertamina dapat berkontribusi menyukseskan program pemerintah. "Kami perwira Pertamina selalu siap berkontribusi menyukseskan program pemerintah yang tujuan besarnya meningkatkan kapasitas nasional yang dimiliki oleh Produsen Dalam Negeri (PDN) dan memberdayakan mereka," pungkasnya. ■RIN

## Daftar Perwira Subholding Upstream Pertamina yang Menerima Apresiasi dari SKK Migas

**Komoditas Tubulars, Valve & Fitting**

- Perwakilan  
- Kunadi  
- Rizka Niko  
- Yan Martes Andreas  
- Rifan Zoenul  
- Desih Durahman  
- Denny Recky  
- Haridito Bachmat S  
- Eko Gito Prabowo

SME  
Pertamina Hulu Mahakam - Ardian Fandika

**Komoditas Chemical/Zat Kimia**

SME  
Pertamina Hulu Rokan - Rahmat Sembas

**Komoditas Instrumentation**

SME  
Pertamina Hulu Rokan - Yudi Haryono

**Komoditas Mechanical Static**

SME  
Pertamina Hulu Mahakam - Irawan Josodipuro  
Pertamina Hulu Mahakam - Achmad Arifin  
PHE ONWO - Richard Napitupulu

**Komoditas Rotating**

SME  
Pertamina Hulu Rokan - Romason

**Komoditas Structural**

SME  
Pertamina Hulu Rokan - Budi Hartono  
PHE OSEG - Yedi Rahayati

**Komoditas Drilling Sub Surface**

Perwakilan  
1. Rudi Imnan  
2. Dwi Harsono Aji

**SME**

Pertamina Hulu Rokan - Achmad Selfoel S  
Pertamina Hulu Rokan - Novian Mardani  
Pertamina Hulu Rokan - Yulius

## KIPRAH PERTIWI

# Pertiwi Awards, Apresiasi untuk Perwira demi Masa Depan Berkelanjutan

Keterbatasan dirasakan semua orang sejak pandemi COVID-19 menyerang dunia secara masif sejak Maret 2019. Kondisi itu pun disikapi beragam. Ada yang putus asa, ada yang biasa-biasa saja, dan ada juga yang semakin kreatif untuk menyiasati keadaan. Tahun ini, komunitas perempuan bernama PERTIWI, di bawah bimbingan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, menyelenggarakan sebuah *event* Pertiwi Awards untuk menemukan para perwira yang memiliki ide, kreativitas, dan karya terbaiknya. Pertiwi Awards 2021 memiliki 3 kategori yaitu Pertiwi Sustainability Agent, Pertiwi Innovator, dan Pertiwi Go Global.

Siska, Adhis, dan Kemas adalah sedikit dari Perwira yang memiliki ide kreatif di masa pandemi COVID-19. Kreativitas tiga perwira Pertamina ini berhasil memukau juri Pertiwi Awards 2021 bidang Pertiwi Sustainability Agent, karena karya mereka dinilai dapat menginspirasi perwira lainnya, bahkan bisa meningkatkan reputasi perusahaan jika senantiasa dikembangkan di masa depan.

Siska Puspa Sari (Analyst Laboratory PT Pertamina Hulu Rokan, *Subholding Upstream*) yang dinobatkan sebagai juara pertama kategori Pertiwi Sustainability Agent mengungkap program "Kelas Belajar Gratis CV & Interview BroSis Happy sebagai Media Diskusi, Edukasi, & Motivasi Para Jobseeker Lintas Jurusan se-Indonesia." Ia bercerita, fenomena sulitnya proses rekrutmen di dunia kerja saat ini yang menjadi alasan untuk membuat program Kelas Belajar Gratis CV & Interview BroSis Happy, khususnya untuk SDM lokal di Riau. Pandemi COVID-19, membuatnya tersadar bahwa program tersebut bisa menjangkau lebih luas lagi melalui daring tanpa melihat asal daerah, asal kampus, maupun jurusan.

"HRD kadang kala membutuhkan waktu lama untuk mencari kandidat pegawai yang berkualitas. *Jobseeker* kadang kala kesulitan mendapatkan informasi lowongan pekerjaan. Mereka kurang paham tentang bagaimana membuat CV yang menarik, dan kurang mempersiapkan diri saat *interview*. Dan yang paling krusial, kandidat *fresh graduate* membutuhkan bimbingan ketika ingin memasuki dunia kerja, terutama untuk meningkatkan kepercayaan diri," papar Siska.

Melihat fenomena tersebut, Siska berinovasi untuk membuat berbagai program. Mulai dari mendirikan grup *lowongan kerja* via telegram untuk menjabarkan HRD & *jobseeker* (Lowker Migas dan Lowongan Indonesia). Kemudian membuka Kelas Belajar Gratis CV dan Interview BroSisHappy, membuat template CV A+, dan mempublikasikan materi pembelajaran di YouTube BroSisHappy, serta memberikan konsultasi gratis ke salah satu perusahaan head hunting agar *website* e-portal mereka tercipta CV A+.

Saat ini, Siska telah membantu mengarahkan *jobseeker* se-Indonesia untuk memanfaatkan fasilitas gratis ini dan telah berhasil mengadakan 64 grup kelas CV A+ BroSis Happy dan 43 grup kelas *Smart at Interview*, mengajak lebih dari 35 ribu peserta kelas, mereview 3.700 CV secara gratis. Melalui fasilitas tersebut, Siska selalu mendapatkan kabar baik setiap hari dari peserta kelas yang akhirnya mendapatkan *interview* atau pekerjaan pertamanya. Saat ini, sudah

lebih dari 2100 peserta kelas yang sudah berhasil mendapatkan pekerjaannya di berbagai bidang.

"Saya beringin, jutaan ibu di Indonesia, menangis menerima gaji pertama anak anaknya. Inilah alasan utama, kenapa kelas belajar saya lakukan secara gratis. Saya ingin teman teman *jobseeker/open to work*/talent ready, selalu termotivasi untuk membahagiakan orang tuanya, dan terus berjuang melakukan yang terbaik untuk keluarga tercinta."

Siska juga berharap, ke depan, ia selanjutnya dapat membuka pelatihan khusus relawan untuk para mentor dan para *speaker webinar* sehingga kelas-kelas belajar bisa dilakukan lebih banyak lagi dan semakin banyak peserta yang termotivasi dan memiliki CV berkualitas A+ serta makin matang mempersiapkan *interviewnya*.

Juara kedua pada kategori Pertiwi Sustainability Agent, Adhis Mahaswi Dewi (Sr Analyst II Market Intelligence & Price Database, PT Pertamina Persero) menampilkan program "Ngepasar", yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Adhis mengungkapkan, Ngepasar merupakan sebuah platform untuk berbelanja kebutuhan rumah yang ada di pasar secara online. Platform ini diluncurkan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya para pedagang yang berjualan di pasar tradisional. "Setelah melihat kondisi riil di pasar tradisional maupun hasil penelitian Badan Pusat Statistik pada Agustus 2020 yang menyatakan banyaknya penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19, Saya merasa perlu melakukan sesuatu untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Indonesia melalui Ngepasar," ujarnya.

Bukan hanya memberi angin segar kepada pedagang di pasar, Adhis juga memberikan tawaran kepada masyarakat untuk menjadi mitra sehingga bisa mendapatkan pendapatan. Tak hanya itu, fitur di aplikasi Ngepasar memberikan kemudahan dalam berbelanja yang bisa dilakukan dengan aman dari rumah.

Saat ini sudah terkumpul 20 orang mitra, para mitra mendapatkan dampak positif secara finansial (bagi hasil sampai dengan 10%), insentif, dan tunjangan. Tak hanya itu, para mitra juga mendapatkan dampak non-finansial, seperti tumbuhnya kepercayaan diri, meningkatnya kompetensi *soft skill* (*leadership* dan *communication skill*), dan bertambahnya *networking*.

"Setiap sebulan sekali selain memberikan pengajaran kepada para mitra, kami juga memberikan pelatihan mulai dari *marketing*, *leadership*, dan *communication skill* bagaimana cara berkomunikasi dengan pelanggan maupun pedagang pasar," jelas Adhis.

Aplikasi yang diluncurkan pada September 2020 ini telah hadir di 18 kota yang tersebar di Sumatera, Jabodetabek, Bali, Jawa Timur, Jawa Barat, Kalimantan, Jawa Tengah, dan terus membuka peluang untuk mistral baru di seluruh Indonesia. Saat ini aplikasi Ngepasar dapat diunduh di Android dan juga kedepannya di iOS.

"Dengan adanya aplikasi Ngepasar ini, semua kebutuhan rumah tangga dapat dibeli melalui satu aplikasi dengan berbagai fitur yang memudahkan

untuk belanja yang aman dari rumah. "Saya berharap perusahaan memberikan peluang untuk mendukung pengembangan aplikasi Ngepasar ini menjadi lebih besar lagi," ujarnya.

Inspirasi lain dari Kemas Adrian (Manager Environment, PT Pertamina Hulu Indonesia, *Subholding Upstream*) yang menjadi juara ketiga kategori Pertiwi Sustainability Agent menginisiasi program "Arunika (Ajak Rumah Tangga Tangani dan Kelola Limbahnya)". Program ini digulirkan Kemas pada awal 2021 setelah terinspirasi pengelolaan limbah di Korea Selatan dan Jepang ketika melakukan perjalanan dinas di kedua negara tersebut.

"Saya melihat mereka sudah memiliki *recycle center* yang solid. Artinya warga di sana tahu dimana dan bagaimana caranya kalau mau membuang sampah, bahkan sudah ada regulasinya. Arunika mengadopsi konsep yang sama. Ide awalnya seperti itu. Kemudian pandemi menyerang, pergerakan masyarakat *slow down*. Dari situ kemudian teretus untuk membuat *recycle center* dengan memberdayakan masyarakat," papar Kemas.

Bermula dari kondisi tersebut, Kemas membuat program untuk memberdayakan bank sampah lokal atau sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang memiliki value. Ia mengajak warga Komplek Pertamina Hulu Kalimantan Timur di Balikpapan untuk mengumpulkan dan memilah sampah mereka. Selanjutnya, sampah tersebut dibawa ke *recycle center* Arunika Shelter.

Per November 2021, sudah ada 52 keluarga yang tergabung menjadi nasabah dengan jumlah sampah sekitar 300 kg per bulan yang dijadikan bahan baku untuk diolah menjadi berbagai macam barang bernilai. Tak hanya itu, program pengelolaan sampah tersebut juga memberdayakan masyarakat yang berdomisili di sekitar perusahaan yang kehilangan pekerjaan serta memberdayakan ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan.

"Kita carikan *local hero* atau ahlinya untuk memberikan pelatihan bagaimana mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai. Ini juga bisa menjadi solusi untuk pemerintah sehingga di tempat pembuangan akhir tidak penuh," ujarnya.

Masyarakat yang tergabung memanfaatkan sampah-sampah yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah karya atau kerajinan. Mulai dari tempat tisu, tas, minyak jelantah menjadi sabun atau lilin, serta pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*. Hal tersebut berhasil menghidupkan ekonomi masyarakat setempat dan menambah pendapatan. Program Arunika juga sudah diimplementasikan di 2 tempat lain, yaitu di daerah Penajam Paser Utara dan Marangkatyau.

Seperti arti dari nama program, Arunika yaitu matahari terbit, Kemas berharap program ini dapat menjadi sebuah harapan khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta bisa mendapatkan pendapatan tambahan melalui pengelolaan sampah tersebut.

Tiga cerita Pertiwi Sustainability Agents ini diharapkan dapat menjadikan inspirasi bagi seluruh Perwira Pertamina. Nantikan cerita inspirasi dari para Pemenang Kategori Pertiwi Innovator dan Pertiwi Go Global di edisi selanjutnya. ♦♦



## SOCIAL Responsibility Pertagas Dukung Program Kemandirian Pangan di Dumai

**RIAU** - Subholding Gas Pertamina melalui Pertamina Gas Operation Dumai Area (Pertagas ODA) menginisiasi program CSR dengan tanam perdana cabai rawit dan terong bersama Kelompok Tani (Poktan) binaannya. Kegiatan itu berlangsung di Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Dumai Selatan, Dumai, Riau, Kamis, 23 Desember 2021.

Dalam kegiatan di Dumai ini, Pertagas melakukan pendampingan kepada Poktan Sri Gemilang untuk meningkatkan kualitas pertanian mereka. Selanjutnya para petani tersebut diberikan bantuan bibit cabai rawit dan terong, sesuai dengan kebutuhan Poktan.

Ketua Poktan Sri Gemilang, Erawan menyatakan, mereka memilih tanaman cabai dan terong karena merupakan salah satu tanaman komoditi hortikultura yang mudah untuk dibudidayakan. Selain itu juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi di pasaran. Sebelum melakukan tanam perdana ini, mereka sudah melakukan persiapan dengan penyemaian bibit sekitar 25 hari. Seterusnya ditanam di lahan seluas 1,5 hektar.

"Alhamdulillah, kita menanam cabai rawit dan terong. Bantuan dari Pertamina Gas ini sangat memberikan dampak positif untuk semangat dan keberlangsungan kelompok tani kami," kata Erawan di hadapan perwakilan Dinas



Perwira Pertagas ODA ikut serta menanam cabai rawit dan terong bersama Kelompok Tani (Poktan) binaannya di Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Dumai Selatan, Dumai, Riau, Kamis (23/12/2021).

Pertanian Kota Dumai, dan 20 orang anggota Poktan Sri Gemilang.

Manager Communication, Relation & CSR Pertagas Elok Riani Ariza menyatakan, dukungan Pertagas kepada kelompok tani tersebut, merupakan bagian dari upaya untuk mendukung program pemerintah dalam menciptakan

kemandirian pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

"Program ini merupakan wujud peran serta perusahaan dalam mengembangkan potensi masyarakat dan daerah, terutama di bidang peningkatan ekonomi masyarakat," katanya. ●SHG PERTAGAS





# TOP DIGITAL AWARDS 2021 for PT Pertamina (Persero)





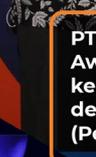

PT Pertamina (Persero) untuk ketiga kalinya menerima penghargaan di TOP Digital Award dan meraih GOLDEN STAR TROPHY. Ajang yang diikuti lebih dari 1000 peserta ini kemudian disaring hingga terpilih para finalis yang telah dinilai oleh para pakar IT dan dewan juri sehingga layak untuk mendapatkan penghargaan, dan PT Pertamina (Persero) mendapatkan penghargaan antara lain :

TOP LEADER ON DIGITAL IMPLEMENTATION 2021

GOLDEN STAR TROPHY

TOP DIGITAL IMPLEMENTATION 2021 LEVEL STARS 5



**SOCIAL Responsibility****Banjar Creative Space, Cara Pertamina Berdayakan Masyarakat Adat Bali**

**JAKARTA** - Banjar Creative Bali merupakan program pemberdayaan masyarakat dan pelaku Usaha Mikro, Kecil (UMK) yang ada di Provinsi Bali. Pemberdayaan ini berbasis pada potensi ekonomi, sosial dan budaya yang ada di Banjar atau masyarakat adat setingkat Rukun Warga (RW). Pertamina menyalurkan bantuan dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) senilai Rp 2 miliar dan menggandeng Indonesia Creative City Network (ICCN) serta turut difasilitasi Kementerian BUMN.

Menteri BUMN Erick Thohir saat mengunjungi pelaksanaan Banjar Creative Space di Banjar Taman Kelod, Ubud, Senin (27/12) lalu menyampaikan apresiasinya terhadap Pertamina yang telah mengadakan program ini. Menurut Erick, di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu, Pertamina selalu hadir untuk Negeri.

"Kita terus mengawal budaya Bali, salah satunya tepuk tangan yang dilakukan Pertamina hadir sampai Banjar- Banjar dan nilainya buat saya besar. Bayangkan satu Banjar 200 juta nilainya. Jadi ini luar biasa komitmennya ada kesinambungan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat," ujar Erick

Menurut Erick Thohir, dengan situasi ekonomi yang tidak menentu, bukan waktunya mengeluh, justru waktunya bangkit karena itu harus terus melakukan investasi. Sebagai tuan rumah G20, investasi di Bali utamanya untuk infrastruktur perlu terus ditingkatkan, termasuk pemberdayaan masyarakat yang juga harus terus digulirkan

"Kita ingin menjadikan Bali sebagai *Super Hub* daripada turis kelautan yang di mana titiknya di sini, kemudian baru dia menyebar ke pulau-pulau lain," imbuh Erick.

Gelaran kegiatan Banjar Creative Space menampilkan berbagai sektor seperti Pertanian Organik, Pemahat patung batu dan kayu serta kerajinan anyaman Atte. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan program Pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas Banjar dibidang ekonomi, lingkungan, Pendidikan dan kesehatan dan menargetkan 10 banjar di provinsi Bali.

Beragam kegiatan pemberdayaan telah dijalankan di setiap Banjar, salah satunya di Banjar Taman Kelod Ubud. Masyarakat di Taman Kelod diberikan pelatihan usaha ekonomi seperti lukisan, kerajinan tas lukis dan patung ukiran. Pertamina juga memberikan bantuan sarana dan edukasi kesehatan, bantuan sarana belajar dan buku pendidikan di PAUD serta bantuan sarana tari tradisional.

Hal yang sama dilakukan Pertamina di Banjar Geriana Kauh Karangasem. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengembangan dan pelatihan usaha ekonomi seperti tenun, kerajinan anyaman dan patung ukiran. Selain itu ada pelatihan pertanian organik, pelatihan destination *branding*, pelatihan pemasaran digital, pelatihan pengembangan produk, dan pengelolaan sampah.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan Program Banjar Creative Space Sejalan dengan program TJSL Pertamina mendukung Bali sebagai tuan rumah G20 di tahun 2022, Program TJSL ini juga bagian dari komitmen Pertamina menjalankan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di berbagai lini usaha sekaligus menjalankan ISO 26000, dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).



FOTO: TA



FOTO: TA

Menteri BUMN Erick Thohir didampingi Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, melihat berbagai karya generasi muda Bali di Banjar Creative Space yang merupakan hasil kolaborasi antara Pertamina dengan Indonesia Creative Cities Network (ICCN), di Banjar Taman Kelod, Ubud, Senin (27/12/2021).



FOTO: TA

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi memberikan secara simbolis bantuan program pemberdayaan masyarakat di lima banjar kepada Ketua ICCN Fiki Satari di saksikan oleh Menteri BUMN Erick Thohir dan juga Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa saat acara Program TJSL Banjar Creative Space Karangasem, Bali, Sabtu (1/1/2022).

"Dengan bantuan ini kami dari Pertamina mendukung penuh upaya peningkatan kemandirian masyarakat dan berkontribusi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Perbaikan Fasilitas Pendidikan, Penyediaan Sarana Kesehatan (Posyandu) serta Perbaikan Bale Adat Banjar," Imbuh Nicke ketika menyerahkan bantuan secara simbolis Program Banjar Creative Space di wilayah Barat yang berada di Banjar Taman Kelod, Yeh Embang Kauh, Bilukpoh Tegal Cangkring, Baturiti Tengah dan Ubung Jimbaran, Senin lalu. ● SHC&T JATIMBALINUS

SOCIAL Responsibility

# Dukung Pertanian Berkelanjutan, PEPC JTB Serahkan Fasilitas Irigasi

**BOJONEGORO** - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12 (JTB) Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina terus mendukung pertanian yang berkelanjutan agar kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi dapat terjaga. Melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM), PEPC JTB sejak pertengahan tahun ini melaksanakan Program Peningkatan Kualitas Pertanian (kualitas cekdam, dinding embung, sumur bor, pompanisasi dan pipanisasi pertanian) yang tersebar di lima desa di Bojonegoro.

JTB Site Office & PGA Manager Edy Purnomo menyampaikan, program ini merupakan komitmen dari PEPC dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi.

"Kami berharap melalui program ini produktivitas lahan pertanian meningkat dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat," ujarnya dalam acara serah terima fasilitas irigasi, seperti sumur bor, rumah pompa, tandon air & pompa listrik kepada penerima manfaat di Desa Kedungdowo, Balen, Bojonegoro, Jawa Timur, Selasa, 21 Desember 2021.

Pada kesempatan tersebut,

Kepala Desa Kedungdowo, Setiawan mengaku gembira mendapatkan program yang memberikan manfaat jangka panjang untuk masyarakatnya. "Kami sangat berterima kasih kepada PEPC yang telah merealisasikan fasilitas penunjang irigasi pertanian ini. Inshaallah bantuan fasilitas irigasi pertanian ini akan memberikan manfaat yang luar biasa kepada warga kami. Selanjutnya pengelolaan fasilitas irigasi ini akan dikelola sepenuhnya oleh warga petani kami melalui HIPPA," urai Setiawan.

Program Peningkatan Kualitas Pertanian yang merupakan hasil sinergi antara PEPC JTB bersama SKK Migas dan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro ini sejalan dengan pemerataan penyediaan sarana prasarana pertanian dan pembangunan ramah lingkungan yang menjadi salah satu misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019 - 2023 Kabupaten Bojonegoro. Program ini juga sebagai realisasi komitmen bersama antara SKK Migas, PT Pertamina EP Cepu, dan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

Menurut data resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat, Bojonegoro sendiri



PEPC secara simbolis menyerahkan fasilitas irigasi kepada petani Desa Kedungdowo, Balen, Bojonegoro, Jawa Timur, Selasa (21/12/2021).

pada tahun 2019 silam memiliki sebanyak 74 desa yang tersebar di 19 kecamatan yang berpotensi mengalami kekeringan. Situasi seperti ini perlu solusi agar aktivitas perekonomian masyarakatnya yang mayoritas petani dapat tetap berjalan produktif.

Acara serah terima ini dihadiri juga oleh Penyuluh Sobat Petani dari Dinas Pertanian, Marzuki, serta Ketua Himpunan Perkumpulan Petani Pemakai Air (HIPPA) yang akrab

dipanggil Mbah Zaid.

Di tempat terpisah, juga dilaksanakan Serah terima Program Peningkatan Pertanian berupa rumah pompa, mesin pompa air, instalasi listrik untuk penerima di Desa Karangdowo, Sumberejo, Bojonegoro yang dihadiri oleh Kepala Desa Karangdowo Jumain, Ketua HIPPA setempat Abdulrohman, perangkat Desa Karangdowo, serta perwakilan tokoh masyarakat. ●SHU PEPC

## Bazma Kilang Balikpapan Salurkan Bantuan untuk Korban Kebakaran

**BALIKPAPAN** - Kepedulian untuk masyarakat terdampak korban kebakaran di Kelurahan Baru Ilir yang terjadi beberapa waktu yang lalu terus ditunjukkan Pertamina. Kali ini, Baituzzakah (Bazma) Pertamina RU V Balikpapan menyalurkan bantuan berupa 80 kompor, 80 selang & regulator kompor gas, 50 tas sekolah serta bantuan dana masing-masing Rp100 ribu untuk 50 anak, Selasa, 21 Desember 2021.

Ketua Bidang Penghimpunan Bazma RU V Balikpapan Sri Martono mengatakan, bantuan ini berasal dari dana zakat, infak dan sedekah pekerja Kilang Balikpapan.

"Sebagai tetangga, tentunya kami juga merasakan keprihatinan yang dirasakan oleh warga masyarakat terdampak. Melalui bantuan ini, kami ingin membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak," jelas Sri.

Sri menyampaikan harapannya agar bantuan yang diberikan dapat disalurkan kepada warga masyarakat yang memerlukannya. "Semoga amanah yang kami terima dari para pekerja untuk menyalurkannya kepada yang berhak, juga dapat diteruskan di posko ini sehingga benar-benar dapat diterima oleh masyarakat yang benar-benar paling memerlukannya," harap Sri.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menambahkan,



Ketua Bidang Penghimpunan Bazma Kilang Balikpapan Sri Martono secara simbolis menyerahkan bantuan kepada salah satu anak yang terdampak kebakaran di Kelurahan Baru Ilir.

memang ada beberapa bagian dari KPI Unit Balikpapan yang juga ingin berpartisipasi dalam membantu masyarakat terdampak.

"Kemarin, Persatuan Wanita Patra Tingkat RU Balikpapan juga turut memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Begitu juga dengan para pekerja muda Pertamina yang tergabung dalam *Agent of Change* (AOC) yang saat ini sedang

melakukan penggalangan donasi," kata Chandra.

Bentuk-bentuk kepedulian ini menurut Chandra merupakan salah satu wujud kebersamaan. "Banyaknya pihak yang terlibat ingin membantu menunjukkan kepedulian kepada sesama itu memang nyata ada, dan hal itu perlu terus kita dukung dan kembangkan," tutupnya. ●SHR&P BALIKPAPAN

**Sosialisasi PATP 2021 di Subholding PNRE:**

# Implementasi P-Office 2.0 dalam Menjalankan Kondisi *New Normal*

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Kamis, 23 Desember 2021 diselenggarakan kegiatan Sosialisasi Pedoman Manajemen Korespondensi PT Pertamina Power Indonesia (PPI) selaku *Subholding* PNRE Dalam Rangka Implementasi P-Office 2.0. Acara tersebut berhubungan dengan Surat Edaran Direktur SDM & Penunjang Bisnis No. E-026/PPI40000/2021-S8 tentang implementasi aplikasi korespondensi P-Office di Lingkungan PPI.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas serta produktivitas kerja dalam melaksanakan proses bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung Perusahaan sebagai *world class company*, dan dapat meningkatkan panduan kerja seluruh pekerja di lingkungan Perusahaan dalam bidang administrasi umum Perusahaan, khususnya korespondensi.

Winardi selaku Analyst I Quality Management & Standardization – PT Pertamina (Persero) memberikan materi sosialisasi yang dihadiri oleh 47 peserta, terdiri dari pekerja, sekretaris, dan admin. Pada Sosialisasi tersebut, Winardi menekankan Implementasi P-Office 2.0 sejalan dengan kondisi *new normal*. Kegiatan tersebut merefleksikan tekad dan komitmen yang dijadikan landasan utama dan acuan aktivitas organisasi dalam pengelolaan korespondensi.

Sosialisasi PATP 2021 yang disampaikan meliputi agenda sbb :

1. Peran, Tugas & tanggung Jawab
2. Penyelenggaraan Surat Dinas Perusahaan
3. Penyelenggaraan Surat Dinas Elektronik & Manual
4. Penyelenggaraan Surat Dinas Mengatur
5. Penyelenggaraan Surat Dinas Umum
6. Penyelenggaraan Surat Dinas Khusus
7. Pelimpahan Wewenang Penandatanganan
8. Pengamanan Kerahasiaan & Standarisasi Surat Dinas
9. Standarisasi Formulir Perusahaan
10. Agenda Kendali
11. Korespondensi *New Normal*



Broadcast Sosialisasi



Agenda sosialisasi tersebut menjelaskan pengaturan pengaturan secara terperinci dan operasional mengenai pengelolaan korespondensi yang benar. Materi sosialisasi meningkatkan kompetensi pekerja dalam menjawab perkembangan isu untuk berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan analisis yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi pengelolaan korespondensi ini, para pekerja lebih kompeten dan adaptif untuk melakukan *improvement* implementasi P-Office 2.0 yang ditargetkan *Go Live* di 1 Januari 2022. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU !!!  
INSAN MUTU... SEMANGAT ! HEBAT !  
PERTAMINA... JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

# Harmonisasi Regulasi dan Sinergi, Selangkah Menuju BBM Lebih Ramah Lingkungan

Oleh: Tim PSO Management – Dit. Logistik Infrastruktur

Di tengah kondisi pemulihan pasca *pandemic* COVID-19, Pertamina terus berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik. Salah satu upayanya dilakukan melalui peningkatan kualitas BBM yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dilakukan dengan turut mendukung ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) No. 20 tahun 2017.

Keberhasilan rencana tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak baik internal maupun eksternal, termasuk penyaluran regulasi yang ada. Upaya koordinasi secara intens senantiasa dilakukan bersama *stakeholder* terkait dilakukan demi tercapainya tujuan ini.

Fungsi PSO Management – Fungsi  *Holding* di Direktorat Logistik & Infrastruktur, yang berperan sebagai integrator dalam mengelola penugasan Pemerintah khususnya terkait penyaluran produk-produk PSO dan penugasan, dengan sukses melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* melalui Rapat Koordinasi antara Pertamina Group dengan Direktorat Jenderal Minyak & Gas Bumi – Kementerian ESDM yang dilaksanakan pada tanggal 20 – 21 Desember 2021 sebagai upaya koordinasi dengan *stakeholder* terkait.

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Jenderal Migas serta Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas yang secara umum memberikan apresiasi dan harapan adanya sinergi kuat antar kedua institusi dalam upaya penyediaan dan pendistribusian BBM & LPG yang lebih efisien dan fleksibel dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Selain jajaran Management Holding serta kehadiran Corporate Secretary Pertamina, dukungan penuh juga diberikan oleh Subholding dengan kehadiran Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga, dan Direktur Optimasi Feedstock & Produk Kilang Pertamina International.

Pada agenda tersebut Pertamina Group menyampaikan bahwa harmonisasi regulasi yang berjalan dengan baik diharapkan dapat mendukung pendistribusian BBM dan LPG ke masyarakat berjalan secara optimal dengan kondisi kinerja Financial perusahaan yang lebih baik.

Salah satu hal utama yang menjadi highlight pada FGD tersebut adalah kesiapan *roadmap* implementasi BBM Ramah Lingkungan, serta evaluasi formula harga BBM Ramah Lingkungan. Diharapkan *roadmap* tersebut dapat terlaksana dengan tetap mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi di masyarakat di masing-masing wilayah dengan harga yang wajar dan adil bagi masyarakat, Badan Usaha, maupun Pemerintah.

Isu lain yang turut dibahas bersama dalam rangka mendukung kelancaran penyediaan BBM dan LPG bagi masyarakat antara lain kesiapan transformasi subsidi LPG 3 kg, evaluasi harga LPG Non PSO, rencana impor Minyak Mentah *Subholding* R&P tahun 2022, dan supply-



*demand* Solar & Avtur tahun 2022.

Review status Perizinan Migas Badan Usaha serta *Transfer Pricing Subholding* R&P – C&T juga menjadi topik diskusi sebagai monitoring pasca *legal end-state holding subholding*.

Atas hasil diskusi, dibutuhkan monitoring dan tindak lanjut bersama. Sebab, pada akhirnya dibutuhkan komitmen sinergi antar Fungsi di Pertamina Group beserta *stakeholder* terkait, sehingga kedepan diharapkan pemenuhan penyediaan BBM & LPG dapat berjalan dengan lancar.

Tidak unjuk gigi sendiri-sendiri, Langkah ini merupakan Harmonisasi Regulasi dan Sinergi. Pertamina sebagai eksekutor Bersama dengan regulator selangkah lebih dekat menuju BBM yang lebih ramah lingkungan bagi negeri. • PSO MANAGEMENT



# MINYAK JELANTAH SEBAGAI ATAP MESJID DAARUSSALAAM

Oleh: Eko Wiharto - Operator Refueller at PT Pertamina Training & Consulting

Minyak jelantah adalah minyak limbah yang bisa berasal dari jenis-jenis minyak goreng seperti halnya minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan sebagainya, minyak ini merupakan minyak bekas pemakaian kebutuhan rumah tangga umumnya, Minyak bekas pakai alias minyak jelantah tidak disarankan untuk dikonsumsi, apalagi sampai berkali-kali, karena bisa membahayakan kesehatan. Walaupun begitu, bukan berarti minyak jelantah tidak memiliki manfaat sama sekali. Minyak jelantah dapat dimanfaatkan untuk bahan bakar lampu minyak, aroma terapi, pupuk untuk tanaman, pakan unggas, sabun cuci tangan dan cuci piring, serta cairan pembersih lantai juga yang paling bernilai adalah sebagai biodiesel. Biodiesel (C19h36o2) merupakan Bahan Bakar Yang Terdiri Dari Campuran Monoalkil Ester Dari Rantai Panjang Asam Lemak Yang Dihasilkan Dari Proses Pencampuran Antara Metanol Dan Asam Minyak Jelantah.

Indonesia ternyata memiliki potensi minyak jelantah yang cukup melimpah. Konsumsi minyak goreng di Indonesia pada 2019 mencapai 16,2 juta kiloliter. Dari jumlah tersebut, minyak jelantah yang terkumpul sebesar 3 juta kiloliter, di mana 1,6 juta kiloliter berasal dari rumah tangga perkotaan besar. Dari total 3 juta kiloliter minyak jelantah yang ada, sebanyak 2,43 juta kiloliter dijadikan minyak goreng daur ulang dan dijual kembali ke pasar. Adapun 570.000 kiloliter sisanya digunakan untuk biodiesel dan kebutuhan lainnya. Nah, Indonesia ternyata cukup mengeksport minyak jelantah ke luar negeri. Di tahun 2019, ekspor minyak jelantah Indonesia mencapai 184.090 kiloliter dengan nilai sebesar US\$ 90,23 juta. Data ini berkembang dan terus meningkat sampai di tahun 2021.

Masjid Daarussalaam adalah masjid yang terletak di kota Balikpapan, di jalan perumahan Borneo Paradiso kelurahan sepinggan kecamatan Balikpapan selatan. Luas tanah 20000 meter persegi dan sangat strategis. Masjid Daarussalaam juga satu kelurahan dan kecamatan dengan kantor Pertamina DPPU Sepinggan Group. Perumahan Borneo memberikan wakaf tanah untuk membangun sebuah masjid dan sudah membuat beberapa pondasi. Pembangunan masjid Daarussalaam sudah berjalan 8 tahun dan masih berbentuk pondasi sehingga masyarakat atau warga sekitar perumahan mempertanyakan hal itu kepada pengembang yang dalam hal ini adalah Borneo paradiso karena merupakan hak dari warga tersebut dan kewajiban pengembang perumahan untuk membangun masjid. Hasil dari pertanyaan itu adalah pengembang sudah menyerah untuk membangun masjid karena kekurangan dana sehingga sampai saat ini pembangunan masjid tertunda. Setelah mendapatkan jawaban dari pihak Borneo yang dalam hal ini adalah pengembang perumahan, masyarakat atau warga sekitar perumahan langsung membuat

sebuah Yayasan Daarussalaam agar pembangunan masjid tersebut tetap berjalan. Akhirnya di bulan Januari 2020 pencarian dana oleh warga sekitar atau Yayasan Daarussalaam Borneo di mulai dan pembangunan masjid dilanjutkan.

Warga atau masyarakat sekitar sangat berharap pembangunan masjid Daarussalaam ini cepat terwujud karena mereka berharap masjid ini bukan hanya tempat ibadah saja tapi bisa menjadi pondok pesantren dan tempat penghasil Hafidz Qur'an. Dengan keinginan yang begitu besar dari warga dan masyarakat Borneo paradiso sehingga dana yang di butuhkan tidak sedikit. Untuk saat ini dana masih berasal dari sumbangan warga Borneo paradiso dan masyarakat sekitar. Pembuatan unit bisnis di masjid ini berjalan lancar seperti penjualan air bor kepada masyarakat sekitar dan warga Borneo paradiso yang membutuhkan air sehingga mendapatkan hasil atau pemasukan dana dari penjualan air tersebut untuk membangun masjid dan biaya kegiatan operasional masjid tersebut. Akan tetapi dana untuk membangun sebuah masjid memang tidak sedikit jadi harus membuat atau menambah unit bisnis agar menghasilkan dan mengumpulkan dana lebih besar lagi sehingga terwujudlah Masjid Daarussalaam atau cita-cita warga seperti yang mereka inginkan.

Mulai dari sinilah Pertamina Wira (Perwira) dari DPPU Sepinggan Group mengambil peran signifikan guna berkolaborasi dengan warga Borneo paradiso yang dalam hal ini sudah menjadi Yayasan Daarussalaam melalui Program

Corporate Social Responsibility (CSR). Perwira memulai segala sesuatunya dengan melakukan pemetaan sosial atas masalah dan potensi yang ada di Yayasan Daarussalaam tersebut, termasuk warga Borneo paradiso ini. Sebagai langkah tindak lanjut, maka perlu dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) untuk membicarakan secara langsung dengan Yayasan Daarussalaam untuk penambahan unit bisnis di masjid hingga memunculkan tambahan dana sehingga pembangunan masjid dapat terwujud dengan cepat dan operasional masjid berjalan dengan lancar.

Perwira dari Pertamina DPPU Sepinggan Group telah melaksanakan kegiatan pendampingan dengan Yayasan Daarussalaam tersebut melalui Program CSR yang diberi nama Pertamina Better (Balikpapan Energi Terbarukan) dan salah satu program dari pemberdayaan adalah sedekah minyak jelantah untuk menjadi Biodiesel yang dapat digunakan oleh para nelayan untuk melaut yang dalam hal ini kota Balikpapan salah satu pekerjaan pokoknya adalah Nelayan. Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) ini, perusahaan atau korporat tidak semata memprioritaskan tujuannya pada memperoleh laba setinggi-tingginya. Para perwira DPPU Sepinggan Group dengan menerapkan core value AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) mengambil peranan Kolaboratif (mendorong kerja sama yang sinergis) untuk mencapai sebuah tujuan loko motif perekonomian bagi Yayasan agar tercapai pembangunan masjid sehingga nantinya masjid ini akan menarik sektor-sektor ekonomi lainya bagi Yayasan Daarussalaam dan terutama bagi warga sekitar masjid (Go Collaborative).

Program PERTAMINA BETTER yang digagas oleh Perwira DPPU Sepinggan Group, sedekah minyak jelantah memiliki kegiatan terintegrasi antara lingkungan dan juga peningkatan pendapatan. Aktifitas di bidang Lingkungan adalah dengan melakukan pendauran ulang minyak jelantah tersebut menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna seperti biodiesel sehingga tidak akan ada pencemaran lingkungan pada tanah dan air permukaan karena pembuangan langsung ke saluran umum seperti penyumbatan drainase. Pencemaran pada tanah yang mengakibatkan minyak menggumpal dan menutup

pori-pori tanah dan membuat tanah menjadi keras. Pencemaran pada air yang mengakibatkan minyak jelantah mengapung di permukaan air dan menghalangi sinar matahari, bila di laut dapat menyebabkan tumbuhan laut tidak bisa berfotosintesis dan oksigen menurun. Hal ini sangat berisiko atau berbahaya terhadap makhluk hidup jika terkontaminasi.

Perwira DPPU Sepinggan Group mendorong kepada Yayasan Daarussalaam atau warga sekitar masjid untuk berkompetisi mengumpulkan minyak jelantah dengan mengajak orang untuk bersepedak. Tentu saja dengan banyak yang bersepedak dan banyak minyak jelantah yang

terkumpul dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah yang halal dan berkelanjutan. Perwira DPPU Sepinggan Group bisa melihat dari 3 bulan pertama program ini, Yayasan Daarussalaam berhasil mengumpulkan 1,2 ton minyak jelantah dengan harga yang di dapat dari hasil penjualan minyak jelantah ini 1 kg seharga 7000 rupiah jadi sekitar 76 juta lebih dana yang berhasil terkumpul. Dari kegiatan tersebut Yayasan Daarussalaam sangat bersyukur karena dapat mengurangi beban pembangunan masjid dan biaya operasional masjid. Seperti judul diatas Minyak Jelantah Sebagai Atap Masjid Daarussalaam yang mana fungsi atap adalah sebagai pelindung dari panas dan hujan. Semoga ini juga yang menjadi pelindung agar kegiatan dan pembangunan masjid lancar dan terus bisa berjalan. Program Pertamina Better bisa di tingkatkan dengan sedekah Botol Plastic sehingga menarik peluang-peluang ekonomi lainnya bagi yayasan Daarussalaam dan warga sekitar masjid.

Menjadi Pertamina Wira (Perwira) DPPU Sepinggan Group tidak hanya memikirkan dunia pekerjaan dan diri sendiri, namun juga harus mampu membuat permasalahan yang ada di sekitar dan berbuat baik untuk sesama. Pertamina adalah perusahaan yang terbaik di Kota Balikpapan untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat. Semangat menyejahterakan dan memajukan bangsa untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik. •

